

**KETAHANAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TINJAUAN SEBELUM DAN KETIKA
ERA COVID-19**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**NANANG DEFRI WAHYU PRATAMA
NPM. 1551020060**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**KETAHANAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TINJAUAN
SEBELUM DAN KETIKA ERA COVID-19**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**NANANG DEFRI WAHYU PRATAMA
NPM. 1551020060**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Pembimbing II: Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Covid-19 menyebabkan guncangan besar pada ekonomi global termasuk serta pasar modal di Indonesia. Salah satu hal lain yang menjadi perhatian pelaku pasar modal adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebab pergerakan Harga Saham Gabungan (IHSG) akan mempengaruhi sikap para investor apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya. Penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia membuat laju IHSG sangat fluktuatif serta Covid-19 berdampak kepada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akhirnya terjun bebas. Pandemi covid-19 tidak hanya mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi juga mempengaruhi pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimana Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merepresentasikan bagaimana kondisi aktual pasar modal syariah nasional. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana perbedaan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum covid-19 dan ketika covid-19 dan bagaimana perbedaan pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum covid-19 dan ketika covid-19.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sifat komparatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Alat statistik yang di gunakan yaitu berupa SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 21.

Penelitian ini menemukan bahwa pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan ketika era pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada era covid-19 tidak memiliki ketahanan yang cukup kuat dan tidak cukup baik yang mengakibatkan guncangan. Dengan memperhatikan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan ketika era pandemic covid-19, transaksi saham secara umum dan saham unggulan tidak dapat lagi meningkatkan harganya dan cenderung menurunkan harga saham tersebut sehingga para investor cenderung melepas saham. Kemudian pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan ketika era pandemi covid-19. Hal ini

menunjukkan bahwa meskipun lonjakan penyebaran virus Covid-19, namun pasar saham syariah di Indonesia memiliki ketahanan yang kuat serta memiliki tingkat stabil yang baik terhadap dampak covid-19. Saham syariah mempunyai indeks yang relatif stabil dan sangat cocok untuk investor saham pada masa covid-19.

***Kata Kunci : Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
dan Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI)***



ABSTRACT

Covid-19 caused a major shock to the global economy, including the capital market in Indonesia. One other thing that is of concern to capital market players is the *Indonesia Composite Index* (ICI) because the movement of the the *Indonesia Composite Index* (ICI) will affect the attitude of investors whether to buy, hold or sell their shares. The the *Indonesia Composite Index* (ICI) was very volatile and Covid-19 had an impact on the decline in the the *Indonesia Composite Index* (ICI), which eventually fell into free fall. The Covid-19 pandemic has not only affected the the *Indonesia Composite Index* (ICI) but also affected the movement of the *Indonesian Sharia Stock Index* (ISSI) where the *Indonesian Sharia Stock Index* (ISSI) represents the actual condition of the national Islamic capital market. This study aims to see how the differences in the movement of the the *Indonesia Composite Index* (ICI) before covid-19 and during covid-19 and how the differences in the movement of the *Indonesian Sharia Stock Index* (ISSI) before covid-19 and during covid-19.

This study uses quantitative research with a comparative nature. The data source used is secondary data published by the *Indonesia Stock Exchange* (IDX). The statistical tool used is SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Version 21.

This study found that in the the *Indonesia Composite Index* (ICI) there were significant differences before and during the Covid-19 pandemic era. This shows that the the *Indonesia Composite Index* (ICI) in the covid-19 era did not have strong enough resilience and was not good enough in the covid-19 era which would cause shocks. By paying attention to the movement of the the *Indonesia Composite Index* (ICI) before and during the era of the covid-19 pandemic, transactions in general and leading stocks can no longer increase prices and tend to lower the stock prices so that investors tend to lower stocks. Then in the *Indonesian Sharia Stock Index* (ISSI) there are no significant differences before and during the Covid-19 pandemic era. This shows that the spread of the Covid-19 virus, but the Islamic market in Indonesia has strong resilience and has a good

stable level against the impact of Covid-19. Islamic stocks have a relatively stable index and are very suitable for stock investors during the Covid-19 period.

***Keywords: Covid-19, Indonesia Composite Index (ICI)
and Indonesian Sharia Stock Index (ISSI)***



SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanang Defri Wahyu Pratama
NPM : 1551020060
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum dan Ketika Era Covid-19” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 7 Maret 2022

Penulis



Nanang Defri Wahyu Pratama

NPM. 1551020060



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KETAHANAN INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN DAN INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA TINJAUAN
SEBELUM DAN KETIKA ERA COVID-19**
Nama Mahasiswa : Nanang Defri Wahyu Pratama
NPM : 1551020060
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy
NIP.1982082011012009

Pembimbing II


Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.Ek
NIP. -

Ketua Jurusan


Any Eliza, S.E.,M.Ak
NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum dan Ketika Era Covid-19” di susun oleh Nanang Defri Wahyu Pratama NPM. 1551020060 Program Studi Perbankan Syari’ah Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Jum’at. 17 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Andueriganta Fadhlihi, S.E., M.A (.....)

Penguji I : Citra Etika, M.Si (.....)

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Retulus, S.Pangpang, S.E., M.M., Akt., CA



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS Al-Hasyr : 18)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada:

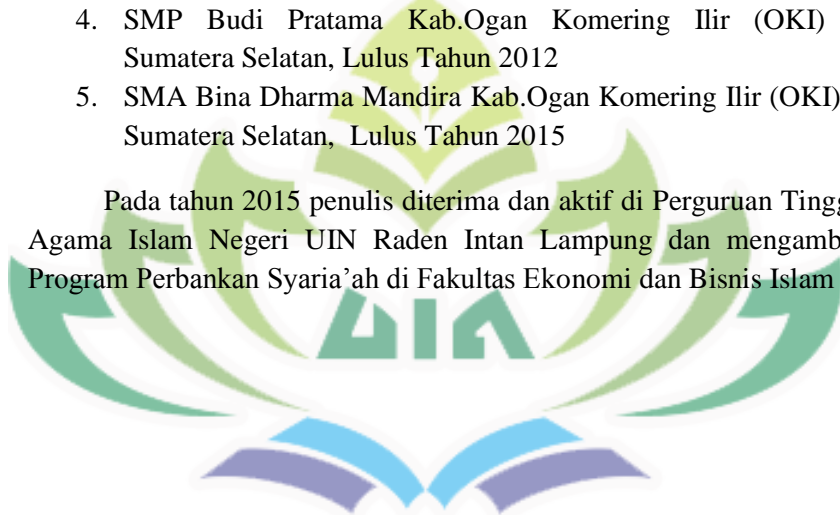
1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Satilah dengan segenap jiwa raganya tiada lelah dan letih bahkan dengan sabar dan ikhlas membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan nasihat dan limpahan do'a yang mengiringi setiap nafas untuk kebahagiaan dan keberhasilan anakmu ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan yang ada di barisan Nabi Muhammad SAW kelak Aamiin.
2. Untuk saudara sekandungku, kedua kakakku Dede Ryan Guswanto dan Cecep Ardyanto yang telah mendoakan serta memberi semangat dan motivasi untukku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nanang Defri Wahyu Pratama dilahirkan di Dipasena Citra Darmaja pada tanggal 06 Agustus 1997, anak ketiga dari pasangan Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Satilah. Riwayat pendidikan penulis yang telah di selesaikan adalah:

1. RA Al-Aqsha Kab.Ogan Komering Ilir (OKI) - Sumatera Selatan , Lulus tahun 2002
2. TK Dharma Wanita Kab.Ogan Komering Ilir (OKI) - Sumatera Selatan, Lulus Tahun 2003
3. SDN 3 Pratama Mandira Kab.Ogan Komering Ilir (OKI) - Sumatera Selatan, Lulus Tahun 2009
4. SMP Budi Pratama Kab.Ogan Komering Ilir (OKI) - Sumatera Selatan, Lulus Tahun 2012
5. SMA Bina Dharma Mandira Kab.Ogan Komering Ilir (OKI) - Sumatera Selatan, Lulus Tahun 2015

Pada tahun 2015 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dan mengambil Program Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum dan Ketika Era Covid-19**” tanpa suatu halangan apapun. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto,S.E.,M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang selalu tanggap akan kesulitan mahasiswa.
3. Ibu Any Eliza, S.E.,M.Ak selaku Ketua Bidang Studi Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Pembimbing satu yang telah tulus meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai
5. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.Ek selaku Pembimbing dua yang telah sangat banyak meluangkan waktu, membantu, dan memberi arahan dengan sabar dalam membimbing serta memotivasi sehingga skripsi ini selesai
6. Bapak Ibu Dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan, baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu memberikan informasi tentang referensi dan lain-lain selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi.

8. Orang spesialku Diah Ayu Anjani yang telah memberikan banyak dukungan dalam segi apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga skripsi ini selesai.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan waktu serta kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan dan diterima dengan sepenuh hati. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 7 Maret 2022

Penulis

Nanang Defri Wahyu Pratama
NPM. 1551020060

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	19
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	25
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	25
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	26
3. Teori Portofolio	27
B. Investasi.....	27
1. Definisi Investasi	27
2. Tujuan Investasi.....	28
3. Jenis-Jenis Investasi.....	29
C. Pasar Modal	30
1. Definisi Pasar Modal	30
2. Fungsi Pasar Modal	31

3.	Instrumen Pasar Modal Indonesia.....	32
D.	Pasar Modal Syariah	36
1.	Definisi Pasar Modal Syariah	36
2.	Peran dan Fungsi Pasar Modal Syariah.....	38
3.	Dasar Hukum Pasar Modal Syariah	39
a.	Landasan Syariah	39
b.	Landasan Hukum di Indonesia	43
4.	Karakteristik Pasar Modal Syariah.....	45
5.	Instrumen Pasar Modal Syariah	46
E.	Indeks Saham.....	47
1.	Definisi Indeks Saham.....	47
2.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	49
3.	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	51
F.	Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	53
G.	Kerangka Pemikiran	54
H.	Pengajuan Hipotesis.....	55
1.	Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Ketika Era Pandemi Covid-19.....	55
2.	Perbandingan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Ketika Era Pandemi Covid-19.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	61
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	62
1.	Populasi	62
2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
D.	Definisi Operasional Variabel	63
E.	Metode Pengumpulan Data.....	66
1.	Dokumentasi	66
2.	Studi Pustaka (<i>Library Research</i>).....	66
F.	Instrumen Penelitian	67
G.	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	67
1.	Statistik Deskriptif.....	67
2.	Uji Normalitas	68
3.	Uji Hipotesis (<i>Paired Sample T-Test</i>).....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	80
1. Analisis Data.....	80
a. Statistik Deskriptif.....	80
b. Uji Normalitas	82
2. Uji Hipotesis (<i>Paired Sample T-Test</i>)	84
a. Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Ketika Era Pandemi Covid-19	84
b. Perbandingan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Ketika Era Pandemi Covid-19.....	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	91
B. Rekomendasi	92

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	7
Tabel 1.2	12
Tabel 3.1	63
Tabel 4.1	80
Tabel 4.2	81
Tabel 4.3	82
Tabel 4.4	83
Tabel 4.5	86
Tabel 4.6	88



DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.1.....	3
Gambar 4.1.....	83
Gambar 4.2.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kekeliruan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah lain ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan Dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum Dan Ketika Era Covid-19”**. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. **Ketahanan** merupakan kondisi dinamis yang berisi keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan¹.
2. **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal Indonesia².
3. **Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)** merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)³.

¹ Medy Desma Fatwara and Triyono Adi Tristanto, “Analisis Ketahanan Harga Saham Sektor Konsumsi Terhadap Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Tahun 2012-2020,” *Mediastima* 27, no. 2 (2021): 170–181.

² Nisa Alfira, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 313–323.

³ Tuti Alawiyah and Rozi Fery Setiyaningsih, “Analisis Syariah Online Trading System (Sots) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal,” *Jurnal Riset Keuangan dan*

4. **Tinjauan** merupakan pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan⁴.
5. **Covid-19** merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta⁵.

B. Latar Belakang Masalah

Corona Virus merupakan virus jenis baru yang menular ke manusia pada sistem penapasan dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China akhir Desember 2019. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut dengan Corona Virus Disease 2019 atau lebih dikenal dengan Covid-19. Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV)⁶. Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) menetapkan Coronavirus Disease 2019 sebagai sebuah pandemic pada akhir Desember 2019. Penularan Covid-19 sangat cepat berdampak dan sangat luas bagi seluruh masyarakat dari negara diseluruh dunia termasuk Indonesia⁷.

Akuntansi 7, no. 1 (2021): 13–22,
<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4398>.

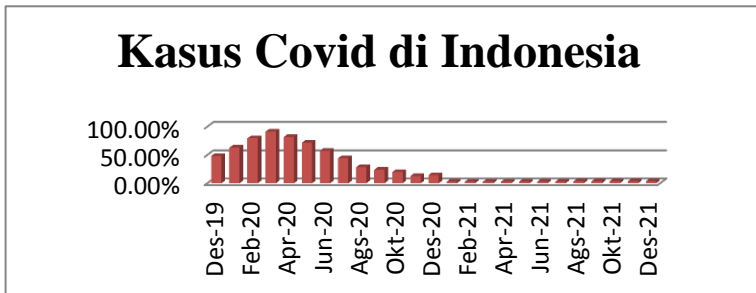
⁴ Rohmadi, Khairuddin, and Erniwati, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perdagangan Saham,” *Manhaj* 5, no. 2 (2017): 1–12.

⁵ Ririn Noviyanti Putri, “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705.

⁶ Adityo Susilo et al., “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini,” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45.

⁷ Gusti Ayu, Putu Laksmi, and Puspa Sari, “Coronavirus Disease 2019 (COVID-19),” *Journal of Midwifery and Women’s Health* 65, no. 6 (2020): 833–834.

Data kasus Aktif Covid-19 di Indonesia dapat di lihat di grafik sebagai berikut :



Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, data di olah

Grafik 1.1 Data Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia

Dari Grafik 1.1 dapat di lihat bahwa kasus Covid-19 pertama kali muncul pada akhir Desember 2019 dengan rata-rata kasus mencapai 48,20% kemudian pada Januari 2020 berada di angka 62,73% dan kasus tertinggi Covid-19 di Indonesia terjadi di bulan Maret dengan rata-rata kasus mencapai 91,26% di bulan April Kasus Aktif Covid-19 masih tinggi dan berada di angka 81,57%, bulan Mei penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia masih di angka 71,35% sedangkan di bulan Juni kasus Covid-19 di Indonesia 57,25%, bulan Juli kasus Covid-19 di Indonesia turun menjadi 44,025% dan di bulan Agustus kembali terjadi perununan kasus Covid-19 di Indonesia menjadi 28,26%. Di bulan September kasus Covid-19 di Indonesia rata-rata sebesar 23,74, di bulan Oktober menjadi 19,76% dan bulan November di angka 12,80%.

Kemudian pada tahun 2021 kasus Covid-19 di Indonesia masih berada di angka tertinggi dimana pada Januari 2021 kasus Covid-19 di Indonesia mulai menunjukkan penurunan dan berada di angka 2,89% kemudian masuk pada bulan Maret 2021 kasus Covid-19 di Indonesia berada di angka 2,75%. Gejala kasus Covid-19 mulai kembali terjadi pada Agustus 2021

dengan tingkat kasus sebesar 3,32%. Kemudian hingga Desember 2021 kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 3,41%. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggambarkan pandemi sebagai penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia dan meskipun pada saat-saat seperti itu perhatian terbesar adalah bagaimana menyelamatkan nyawa manusia, dan tujuan berikutnya adalah bagaimana menyelamatkan ekonomi⁸.

Covid-19 menyebabkan guncangan besar pada ekonomi global termasuk serta pasar modal. Penurunan di pasar modal semakin dalam ketika pemerintah membatasi perjalanan domestik dan internasional dan memberlakukan penguncian langsung di area yang terkena dampak untuk menahan penyebaran virus⁹. Pasar modal di negara-negara yang terkena dampak virus turun dengan cepat setelah wabah virus. Pasar Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena memberikan gambaran tentang kondisi perekonomian suatu Negara¹⁰.

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal¹¹. Selain itu pasar modal juga mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, dengan adanya modal pasar maka pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor dapat memilih berbagai macam alternatif investasi

⁸ David S. Hui et al., “The Continuing 2019-NCoV Epidemic Threat of Novel Coronaviruses to Global Health — The Latest 2019 Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China,” *International Journal of Infectious Diseases* 91 (2020): 264–266.

⁹ P. K. Mishra and S. K. Mishra, “Corona Pandemic and Stock Market Behaviour: Empirical Insights from Selected Asian Countries,” *Millennial Asia* 11, no. 3 (2020): 341–365.

¹⁰ Khavid Normasyhuri, Ahmad Habibi, and Erike Anggraeni, “Studi Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum Dan Ketika Terjadinya Pandemi Covid-19 (A Comparative Study of Indonesia ’ s Economic Growth Before and When the Covid-19 Pandemic Occurs),” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no. 2 (2021): 229–233.

¹¹ Daniel Štifanić et al., “Impact of COVID-19 on Forecasting Stock Prices: An Integration of Stationary Wavelet Transform and Bidirectional Long Short-Term Memory,” *Complexity* 2020 (2020).

yang memberikan tingkat yang paling optimal. Pasar modal Indonesia turut serta mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 ini¹². Dimana pasar modal tersebut menjadi salah satu tempat individu dapat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan berinvestasi. Pasar modal mempunyai peran besar bagi perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas tempat untuk bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana¹³. Sedangkan fungsi keuangan dikarenakan pasar modal memberikan kemungkinan serta kesempatan mendapatkan imbalan bagi pemilik dana atas investasi yang dipilihnya. Semua berada di luar prediksi dan bukan hal yang mudah untuk dikendalikan¹⁴.

Pandemi Covid-19 di Indonesia sangat mempengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya. Kondisi pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham¹⁵. Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan

¹² Henny Saraswati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia," *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 3, no. 2 (2020): 153–163.

¹³ Dedi Junaedi and Faisal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 109–131.

¹⁴ Kementerian Perencanaan, Pembangunan Nasional, and Bappenas Republik Indonesia, "Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)," *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 151–165.

¹⁵ Karamat Khan et al., "The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets: An Empirical Analysis of World Major Stock Indices," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 7 (2020): 463–474.

memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi. Dampak buruk dari peningkatan kasus Covid-19 terhadap return pasar saham terutama dipicu oleh sentimen pesimis investor terhadap imbal hasil di masa depan dan kekhawatiran ketidakpastian. Investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan perlu memastikan bahwa perusahaan yang dituju adalah perusahaan yang sehat dan berkembang yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya baik melalui dividen maupun capital gain. Untuk melakukan ini, investor harus melakukan beberapa analisis¹⁶.

Salah satu hal lain yang menjadi perhatian pelaku pasar modal adalah Indeks saham dijadikan sebuah indikator perwakilan dari pergerakan harga dari seluruh saham. Indeks saham juga dapat digunakan sebagai indikator kondisi perekonomian suatu negara, yang dilihat dari kondisi indeks harga saham gabungan pada keseluruhan saham perusahaan go public dinegara tersebut¹⁷. Cerminan keadaan perekonomian suatu negara apakah sedang lesu atau bergairah juga dapat dilihat dari indeks saham gabungan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Maksud dari gabungan itu sendiri adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan lebih dari satu, bahkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek tersebut¹⁸.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi acuan kondisi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi salah satu indikator dari indeks harga saham yang digunakan oleh Bursa

¹⁶ Swetadri Samadder and Amalendu Bhunia, "Does the Pandemic Have Greater Impact on World's Stock Markets?," *Journal of Finance and Economics* 9, no. 3 (2021): 152–160.

¹⁷ Imam Nur Hidayat, Ilham Maulana, and Mohammad Arif, "Long Term Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia," *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (2021): 1–9.

¹⁸ Sutopo Bastita Sufa Kefi, Mochamad Taufiq, "Analisis Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19, no. 48 (2020): 83–92.

Efek (BEI) untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia. Pandemi virus Covid-19 membawa dampak signifikan terhadap perdagangan di bursa. Hal itu ditunjukkan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)¹⁹.

Indonesia saat sedang mengalami peningkatan (bullish) atau sedang mengalami penurunan (bearish) adalah indeks harga saham gabungan (IHSG) Karena indeks harga saham gabungan (IHSG) ini mencatat pergerakan harga saham dari semua sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia²⁰. Sehingga pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) menjadi perhatian penting bagi semua investor di Bursa Efek Indonesia, sebab pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) ini akan mempengaruhi sikap para investor apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya²¹. Berikut Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum Covid-19 dan Ketika Covid-19 :

Tabel 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Ketika Era Covid-19 (Dalam Miliar Rupiah/In Billion IDR)

Sebelum Covid-19	IHSG	Ketika Era Covid-19	IHSG
November 2017	5,952.138	Desember 2019	6,329.314
Desember 2017	6,355.654	Januari 2020	5,940.048
Januari 2018	6,605.631	Februari 2020	5,452.704
Februari 2018	6,597.218	Maret 2020	4,538.930
Maret 2018	6,188.987	April 2020	4,716.403

¹⁹ Novi Darmayanti, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–480.

²⁰ Mariana Hatmanu and Cristina Cautisanu, "The Impact of Covid-19 Pandemic on Stock Market: Evidence from Romania," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 17 (2021): 1–6.

²¹ Victor Pattiasina zakaria, Abdullah Aminu, "Pengaruh Faktor Faktor Makro Ekonomi Terhadap IHSG," *Jurnal STIE MDP* 5, no. 2 (2018): 1–8.

April 2018	5,994.595	Mei 2020	4,753.612
Mei 2018	5,983.587	Juni 2020	4,905.392
Juni 2018	5,799.237	Juli 2020	5,149.627
Juli 2018	5,936.443	Agustus 2020	5,238.487
Agustus 2018	6,018.460	September 2020	4,870.039
September 2018	5,976.553	Oktober 2020	5,128.225
Oktober 2018	5,831.650	November 2020	5,612.415
November 2018	6,056.124	Desember 2020	5,979.073
Desember 2018	6,194.498	Januari 2021	5,862.352
Januari 2019	6,532.969	Februari 2021	6,241.796
Februari 2019	6,443.348	Maret 2021	5,985.522
Maret 2019	6,468.755	April 2021	5,995.616
April 2019	6,455.352	Mei 2021	5,947.463
Mei 2019	6,209.117	Juni 2021	5,985.489
Juni 2019	6,358.629	Juli 2021	6,070.039
Juli 2019	6,390.505	Agustus 2021	6,150.299
Agustus 2019	6,328.470	September 2021	6,286.943
September 2019	6,169.102	Oktober 2021	6,591.346
Oktober 2019	6,228.317	November 2021	6,533.932
November 2019	6,011.830	Desember 2021	6,581.482

Sumber : *Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)*

Dari Tabel 1.1 dapat di lihat bahwa pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebelum pademi covid-19 tepatnya pada Desember berada di angka 5,952.138 kemudian memasuki tahun 2018 tepatnya pada bulan Juni 2018 tercatat mengalami penurunan dan berada di angka 5,799.237 kemudian pada Agustus 2018 indeks harga saham gabungan (IHSG) naik menjadi 6,018.460. Pada Oktober 2018 terjadi penurunan pada indeks harga saham gabungan (IHSG) dan berada di angka 5,831.650. Namun pada Desember 2018 tercatat indeks harga saham gabungan (IHSG) kembali naik dan berada di angka 6,194.498. Pada Januari 2019 indeks harga saham gabungan (IHSG) mencapai 6,532.969 kemudian pada bulan Maret 2019 indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 6,468.755. Di

bulan Juni 2019 indeks harga saham gabungan (IHSG) berada di angka 6,358.629 kemudian pada September 2019 indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 6,169.102. Hingga Akhir tahun indeks harga saham gabungan (IHSG) masih berada di angka yang tinggi dan berada pada nilai 6,011.830.

Pada saat pandemi covid-19 mulai menyebar di Indonesia nilai indeks harga saham gabungan (IHSG) berada di angka yang sangat memprihatinkan. Pada Maret 2020 tercatat nilai indeks harga saham gabungan (IHSG) hanya berada di angka 4,538.930. Pada bulan April 2020 indeks harga saham gabungan (IHSG) masih di titik terendah dan berada di angka 4,716.403 dan pada bulan Juni 2020 indeks harga saham gabungan (IHSG) masih di angka 4,905.392. Pada September 2020 indeks harga saham gabungan (IHSG) kembali mengalami penurunan dan berada di angka 4,870.039. Hingga akhir Desember 2020 indeks harga saham gabungan (IHSG) berada di angka 5,979.073. Memasuki tahun 2021 tepatnya pada bulan Mei 2021, saat pandemi covid-19 masih berlangsung dan indeks harga saham gabungan (IHSG) masih di angka yang cukup memprihatinkan dan mengalami penurunan hingga berada di angka 5,848.616. Hingga Akhir Desember 2021, indeks harga saham gabungan (IHSG) mulai menunjukan kenaikan dan berada di angka 6,581.482.

Penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia membuat laju IHSG sangat fluktuati. Covid-19 berdampak kepada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akhirnya terjun bebas²². Kasus Covid-19 sangat sulit diprediksi mengapa krisis ini berakhir dan membaiknya kondisi pasar modal. Dalam menghadapi krisis covid-19, pemerintah juga memberikan sejumlah stimulus, dimana stimulus tersebut berdampak baik pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penularan COVID-19 memicu kegagalan di pasar saham dunia

²² Ștefan Cristian Gherghina, Daniel Ștefan Armeanu, and Camelia Cătălina Joldeș, "Stock Market Reactions to COVID-19 Pandemic Outbreak: Quantitative Evidence from ARDL Bounds Tests and Granger Causality Analysis," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 18 (2020): 1–35.

yang mengakibatkan pengaturan yang tidak dapat diprediksi dengan tingkat likuiditas kritis. Jika Covid-19 ini bertahan lebih lama lagi, stabil, meningkat, dan itu terburuk bisa jadi menjatuhkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara terus menerus. Padahal Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sangat berperan penting karena indeks ini bisa menjadi barometer kesehatan ekonomi di suatu negara²³.

Dalam perkembangannya, pasar modal di Indonesia terdapat dua jenis pasar modal yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Dalam pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional²⁴. Terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang menjadikan perbedaan antara pasar modal syariah tersebut dengan pasar modal konvensional. Pelaksanaan kegiatan dalam pasar modal syariah tentunya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dimana prinsip tersebut bersumberkan pada Al-Quran dan Hadits²⁵.

Pertumbuhan saham syariah di Indonesia terlihat dengan jumlah saham yang masuk pada daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Juni 2020 yaitu sebanyak 446 emiten dimana mengalami perkembangan atau penambahan sebanyak 5 perusahaan sejak 31 Desember 2019. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek

²³ Nastiti Rizky Shiyammurti, Dwi Anggraeni Saputri, and Euis Syafira, "Dampak Pandemi Covid-19 Di PT . Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 1, no. 1 (2020): 1–5.

²⁴ Helly Aroza Siregar, "Syariah and Conventional Shares Index Comparison During The Covid-19 Pandemic in Indonesia," *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (2020): 289–297, <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.

²⁵ Agus Saur Utomo, "KINERJA SAHAM SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 (PERFORMANCE OF SYARIAH STOCK DURING COVID-19 PANDEMIC)," *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18, no. January (2022).

Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES)²⁶. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Berkembang pesatnya pasar modal syariah di Indonesia didukung pula oleh masyarakat yang semakin mempunyai minat lebih akan produk syariah, begitu pula terhadap investasi yang menggunakan prinsip syariah²⁷.

Dalam mengukur kinerja ataupun memantau atas investasinya, investor dapat menggunakan indeks harga saham yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks saham syariah menjadi barometer yang menunjukkan kinerja saham syariah karena dimata investor harga saham lebih mencerminkan nilai perusahaan dibandingkan laba akuntansi²⁸. Penyebaran wabah Covid-19 yang begitu cepat di Indonesia menyebabkan kekhawatiran pasar terhadap dampak ekonomi sehingga mengakibatkan melemahnya harga saham di bursa pasar modal syariah. Pandemi covid-19 tidak hanya mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi juga mempengaruhi pergerakan Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimana Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) merepresentasikan bagaimana kondisi aktual pasar modal syariah nasional²⁹. Performa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami fluktuatif. Berikut Pergerakan

²⁶ Yenni Batubara, “Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2020): 236–254, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/7246>.

²⁷ Mohamad Toha, Agnes Cahyatria Manaku, and Muhammad Afif Zamroni, “Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Al-tsaman* 2, no. 1 (2020): 135–144.

²⁸ Via Sukmaningati and Fadlilatul Ulya, “Keuntungan Investasi Di Saham Syariah,” *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2021): 59–68.

²⁹ L N Hutagaol and D M Liza, “Dampak New Normal Terhadap Trend Sektoral Harga Saham Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 16–21, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2797>.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Covid-19 dan Ketika Covid-19 :

Tabel 1.2 Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Ketika Era Covid-19 (Dalam Miliar Rupiah/In Billion IDR)

Sebelum Covid-19	ISSI	Ketika Era Covid-19	ISSI
November 2017	3.427.606,87	Desember 2019	3.744.816,32
Desember 2017	3.704.543,09	Januari 2020	3.464.489,36
Januari 2018	3.854.741,68	Februari 2020	3.139.077,45
Februari 2018	3.821.640,52	Maret 2020	2.688.657,92
Maret 2018	3.584.600,83	April 2020	2.899.524,38
April 2018	3.535.242,35	Mei 2020	2.878.401,33
Mei 2018	3.481.101,67	Juni 2020	2.905.765,81
Juni 2018	3.427.582,42	Juli 2020	3.013.152,02
Juli 2018	3.518.381,21	Agustus 2020	3.056.828,46
Agustus 2018	3.555.000,10	September 2020	2.925.937,48
September 2018	3.543.321,48	Oktober 2020	3.061.605,40
Oktober 2018	3.477.677,45	November 2020	3.362.663,04
November 2018	3.566.557,20	Desember 2020	3.344.926,49
Desember 2018	3.666.688,31	Januari 2021	3.252.589,26
Januari 2019	3.861.714,08	Februari 2021	3.550.171,80
Februari 2019	3.819.522,48	Maret 2021	3.439.755,79
Maret 2019	3.798.988,16	April 2021	3.449.878,49
April 2019	3.765.832,62	Mei 2021	3.399.629,81
Mei 2019	3.626.641,43	Juni 2021	3.352.256,29
Juni 2019	3.699.472,67	Juli 2021	3.428.821,16
Juli 2019	3.741.062,66	Agustus 2021	3.440.212,72
Agustus 2019	3.859.325,33	September 2021	3.595.742,20
September 2019	3.794.158,38	Oktober 2021	3.744.816,32
Oktober 2019	3.806.747,51	November 2021	3.464.489,36
November 2019	3.638.953,62	Desember 2021	3.139.077,45

Sumber : Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)

Dari Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa pergerakan Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum pademi covid-19 tepatnya pada Desember 2017 berada di angka 3.704.543,09. Kemudian memasuki tahun 2018 pada bulan Maret sebesar 3.584.600,83. Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Juni 2018 tercatat sebesar 3.427.582,42. Kemudian pada Agustus 2018, Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik menjadi 3.555.000,10. Hingga akhir Desember 2018 tercatat Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) masih cukup stabil dan bahkan naik serta berada di angka 3.666.688,31. Pada Januari 2019 Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencapai 3.861.714,08 kemudian pada bulan Maret 2019 Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 3.798.988,16. Pada bulan Agustus 2019 tercatat pergerakan Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) tertinggi sepanjang 2019 dan mencapai 3.859.325,33. Pada akhir tahun tepatnya Oktober 2019 pergerakan Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) masih tinggi dan stabil serta berada di angka 3.806.747,51

Namun, pada saat pandemi covid-19 dimana mulai menyebar di Indonesia nilai Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami penurunan. Pada Maret 2020 tercatat nilai Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun dan berada di angka 2.688.657,92. Pada bulan April 2020 Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) masih turun dan berada di angka 2.899.524,38. Namun Pada Agustus 2020 Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) mulai membaik dan berada di angka 3.056.828,46. Bahkan pada saat pandemic covid-19 masih menjangkit Indonesia, nilai Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Desember 2020 tercatat stabil dan berada di angka 3.344.926,49. Kemudian pada Februari 2021 pergerakan Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) mulai membaik dan berada di angka 3.550.171,80. Hingga akhir Desember 2021 Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) berada di angka 3.139.077,45.

Dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), secara umum Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) lebih memiliki kestabilan yang baik dikarenakan terdapat kriteria ketat yang diterapkan terhadap saham-saham yang masuk dalam daftar saham syariah. Salah satu kriteria tersebut adalah utang berbasis bunga tidak boleh melebihi dari 45% dari total aset perusahaan, sehingga diharapkan emiten saham tersebut dapat bertahan dalam berbagai ketidakpastian ekonomi misalnya akibat adanya pandemi Covid-19³⁰. Dengan hal tersebut saham syariah telah mempunyai landasan fundamental yang kuat serta terjaga akan kesyariahnya. Ketika adanya pandemi rata-rata harga saham mengalami penurunan akibat banyak pemegang saham menjual sahamnya dikarenakan adanya rasa khawatir, namun saham syariah menekankan bahwa saham syariah lebih stabil dibandingkan dengan saham konvensional. Pergerakan Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum pandemic covid-19 dan pada saat pandemic covid-19 masih bisa bertahan dan berada di angka yang cukup baik³¹.

Pasar modal adalah salah satu kegiatan perekonomian. Transaksi perdagangan saham, khususnya jual beli saham di bursa efek atau pasar modal termasuk dalam ruang lingkup muamalat. Bidang muamalat mempunyai aturan-aturan yang sangat fleksibel yaitu bahwa semua bentuk muamalat diperbolehkan selama cara dan prinsip-prinsipnya sesuai dengan ajaran Islam. Manusia dianjurkan untuk membuat bentuk dan macam-macam akad atau transaksi baru, yang mana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan

³⁰ Nurul Ngaini and Parulian Tambunan, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Yang Diperdagangkan Pada Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2020" (2020): 1–16.

³¹ Y Yusuf and L Anthoni, "Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19," *Proseding Seminar Nasional ...* (2020): 401–410, <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/7747>.

kehidupan muamalat di antara manusia³², selama transaksi-transaksi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syaria'h. Sebagaimana dalam firman-Nya dalam Surat An-Nisa ayat 29 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(QS An-Nisa:29)*

Interpretasi dari Surat An-Nisa ayat 29 bahwa pelaksanaan transaksi saham pada pasar modal harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak dibolehkan untuk melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur gharar, riba dan maysir. Transaksi di dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah³³. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia mendorong Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan industri pasar modal sebagai dasar hukum seperti DSN-MUI/IX/2003/NO.40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum

³² H Masyhudi, "Pasar Modal Syariah Perspektif Hukum Islam Sebagai Penguat Ekonomi Nasional," *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 15 (2019): 290–312, <http://ejournal.inkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/178>.

³³ Nahara Eriyanti, "Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal)," *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 2, no. 2 (2019): 195.

Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal kemudian Hukum perdagangan efek saham syariah pada dasarnya adalah mubah atau boleh namun berpedoman pada ketentuan khusus yang ditetapkan. Hal ini didasarkan pada Fatwa DSN MUI No.80 Tahun 2011 dan Fatwa DSN MUI No. 1 3S/DSN-MUI/V 12020 yang menyebutkan bahwa perdagangan efek saham diperbolehkan yaitu dengan menggunakan akad jual beli (ba'i)³⁴.

Islam mengatur hubungan antar sesama manusia dan lingkungannya dalam konsep muamalah yang dibagi menjadi dua: maddiyah (hubungan yang berkaitan dengan materi dan ekonomi) dan adabiyah (hubungan yang berkaitan dengan aspek moral dan sosial)³⁵. Aktivitas investasi dan perdagangan di bursa efek termasuk muamalah maddiyah. Sudah saatnya setiap muslim yang terlibat dalam sektor ini menunjukkan bahwa Islam sebagai jalan hidup dapat diamalkan secara komprehensif, dan bahwa mereka dapat menjalankannya secara istiqomah³⁶.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan Dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum Dan Ketika Era Covid-19”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

³⁴ DSN-MUI, “Fatwa Dewan Syari’ah Nasional No.135/DSN-MUI/V/2020 Saham,” *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. 19 (2020): 1–18, <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=saham>.

³⁵ Khavid Normasyhuri, “Dampak Penerbitan Surat Utang Negara (SUN) Dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 8, no. 01 (2022): 688–698.

³⁶ M K Anwar, “Studi Ayat Tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah,” *Syariah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kesyarahan ...* 5, no. 1 (2020): 45–62, <http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/syariahdrs/article/view/99>.

- a. Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya penurunan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negative. Dampak buruk dari peningkatan kasus COVID-19 terhadap return pasar saham terutama dipicu oleh sentimen pesimis investor terhadap imbal hasil di masa depan dan kekhawatiran ketidakpastian
- b. Salah satu hal lain yang menjadi perhatian pelaku pasar modal adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. (IHSG) menjadi perhatian penting bagi semua investor di Bursa Efek Indonesia, sebab pergerakan IHSG ini akan mempengaruhi sikap para investor apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya.
- c. Penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia membuat laju IHSG sangat fluktuatif. Covid-19 berdampak kepada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akhirnya terjun bebas.
- d. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Berkembang pesatnya pasar modal syariah di Indonesia. Dibandingkan dengan IHSG, secara umum ISSI lebih memiliki kestabilan yang baik dikarenakan terdapat kriteria ketat yang diterapkan terhadap saham-saham yang masuk dalam daftar saham syariah
- e. Secara khusus peneliti juga apakah terdapat perubahan pergerakan nilai indeks yang drastis dari kedua indeks tersebut yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Pandemi Covid-19 dan Ketika Pandemi Covid-19 yang dapat dipergunakan untuk mengetahui imbas dari sebelum dan adanya pandemi Covid-19 di bursa saham konvensional dan syariah di Indonesia.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini membahas tentang perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Pandemi Covid-19 dan Ketika Pandemi Covid-19 .Oleh karena itu, agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Pergerakan Saham sedangkan variabel independen yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Objek penelitian ini meliputi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum pandemi covid dan ketika pandemic covid-19
- c. Penelitian ini menggunakan data selama periode sebelum covid-19 yaitu periode November 2017 - November 2019 dan periode ketika era pandemi covid-19 yaitu Desember 2019 – Desember 2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum covid-19 dan ketika covid-19 ?
2. Bagaimana perbedaan pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum covid-19 dan ketika covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum covid-19 dan ketika covid-19

2. Untuk mengetahui perbedaan pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum covid-19 dan ketika covid-19

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah Indonesia, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam meningkatkan perkembangan pergerakan saham pasar modal konvensional Indonesia dan pasar modal syariah Indonesia
2. Bagi masyarakat, di harapkan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi dalam memutuskan melakukan investasi di pasar modal.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktik yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah
4. Bagi pembaca, peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik serupa

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herninda Pitaloka ,Ahmad Ulil Albab Al Umar , EkaResmi Hartati dan Dessy Fitria dengan judul “The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia” yang di publikasi oleh Jurnal Inovasi Ekonomi Vol. 05 No. 02 June 2020 Page 71-76 memberikan hasil penelitian bahwa wabah Covid-19 berdampak cukup buruk bagi pasar modal, dimana terjadinya pandemi ini telah mempengaruhi banyak investor dalam melakukan tindakan investasi yang sangat berpengaruh di Pasar Modal³⁷.

³⁷ Ahmad Ulil Albab Al Umar et al., “The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia,” *Jurnal Inovasi Ekonomi* 5, no. 3 (2020): 71–76.

2. Penelitian yang dilakukan oleh P. K. Mishra dan S. K. Mishra dengan judul “Corona Pandemic and Stock Market Behaviour: Empirical Insights from Selected Asian Countries” yang di publikasi oleh Journals Sagepub Association of Asia Scholars Millennial Asia 341–365 2020 memberikan hasil penelitian bahwa virus corona di pasar saham Asia menunjukkan bahwa pandemi tersebut menimbulkan spiral ketidakpastian pasar, yang melemahkan sentimen investor dan menyebabkan volatilitas pasar³⁸.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Saraswati dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia” yang di publikasi oleh JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol. 3 No. 2 2020 memberikan hasil penelitian bahwa Pandemi Covid-19 memengaruhi perekonomian dan pasar saham Indonesia. Nilai IHSG secara keseluruhan menurun (semua sektor industri) dan kondisi pasar saham menjadi tidak stabil³⁹.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Rifa’i, Junaidi dan Arista Fauzi Kartika Sari dengan judul “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” yang di publikasi oleh E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 memberikan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan h-7 sebelum covid-19 dan h+7 sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020⁴⁰.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Alfira, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto dengan judul “Pengaruh Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah” yang di publikasi oleh Al-Kharaj: Jurnal

³⁸ Mishra and Mishra, “Corona Pandemic and Stock Market Behaviour: Empirical Insights from Selected Asian Countries.”

³⁹ Saraswati, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia.”

⁴⁰ M. Hasan Rifa’i, Junaidi, and Arista Fauzi Kartika Sari, “Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *E-Jra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 9, no. 6 (2020): 1–13.

Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume 3 No 2 2021 memberikan hasil penelitian bahwa Pengumuman Covid-19 oleh pemerintah secara signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terutama pada harga saham bank syariah⁴¹.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri Martaliah, Salmia, Puji Wahyuli dengan judul “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia” yang di publikasi oleh Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol. 6 No. 2, September 2020 memberikan hasil penelitian bahwa Pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap pergerakan indeks saham, termasuk dengan saham syariah di Indonesia. Hal ini mempengaruhi minat masyarakat domestik maupun masyarakat asing untuk menginvestasikan dananya di dalam pasar saham⁴².
7. Penelitian yang dilakukan oleh Feren Anggun Pratitis dan Taufiq Andre Setiyono dengan judul “Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 yang di publikasi oleh JIEF –Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 1 2021 memberikan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham ISSI sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19. Adanya suatu keadaan yang mengakibatkan goyahnya perekonomian suatu negara tidak menyebabkan perubahan yang tajam dalam ISSI, karena pada dasarnya saham-saham dalam ISSI telah memiliki pondasi yang kuat⁴³.

⁴¹ Alfira, Fasa, and Suharto, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah.”

⁴² Nurfitri Martaliah et al., “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia,” *Jurnal Kompetitif* 6, no. 2 (2020): 180.

⁴³ faren anggun Pratitis and taufiq andre Setiyono, “Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Dan Sesudah COVID-19,” *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021): 68–79.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rossje V. Suryaputri¹, Fitri Kurniawati dan Fauzi Kartika Sari dengan judul “Analisis ISSI, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi Covid-19” yang di publikasi oleh Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 10-11 Desember 2020 memberikan hasil penelitian bahwa kenaikan jumlah kasus Covid-19 tidak memiliki pengaruh apapun terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia.⁴⁴.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Lukman Anthon dengan judul “Perbandingan Pergerakan Indeks Saham Gabungan (IHSG) Dengan Indeks Saham Syari’ah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19” yang di publikasi oleh Seminar Akuntansi (SENA) III Universitas Pamulang Tahun 2020 memberikan hasil penelitian bahwa Terdapat perbedaan signifikan antara pergerakan IHSG dengan pergerakan ISSI, baik sebelum maupun saat pandemi covid 19. Trend pergerakan indeks ISSI lebih tinggi dibandingkan dengan IHSG, baik sebelum maupun saat pandemi covid-19⁴⁵.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk mengetahui gambaran singkat secara keseluruhan isi skripsi. Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka berikut inii disajikan sistematika :

BAB I Pendahuluan

Pada bab I berupa pendahuluan yang memaparkan mengenai Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

⁴⁴ Rossje V. Suryaputri and Fitri Kurniawati, “Analisis ISSI, IHSG, Dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi COVID-19,” *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* 1177 (2020): 1–17.

⁴⁵ Yusuf and Anthoni, “Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19.”

penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

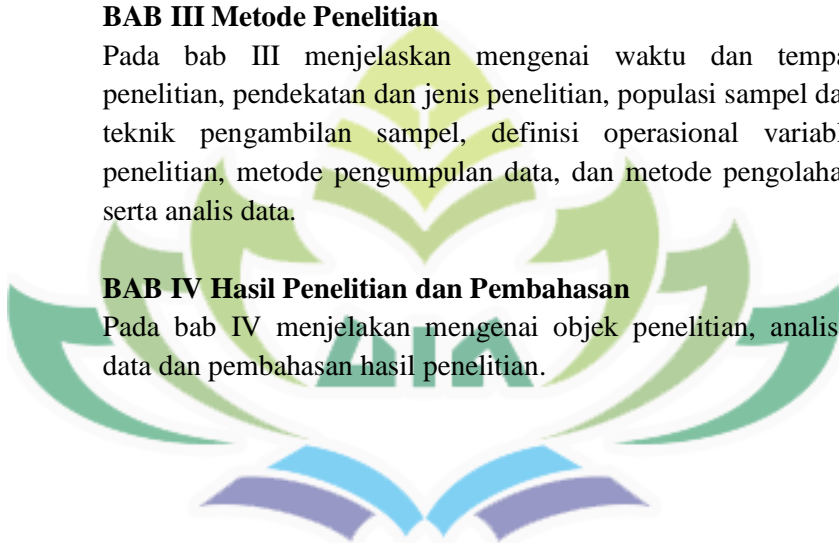
Pada bab II terdiri dari Teori Sinyal (*Signaling Theory*), Teori Agensi (*Agency Theory*), Teori Portofolio, Investasi, Pasar Modal, Pasar Modal Syariah, Indeks Saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Kerangka penelitian, dan Pengajuan hipotesis

BAB III Metode Penelitian

Pada bab III menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variable penelitian, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV menjelaskan mengenai objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.





BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan⁴⁶. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham⁴⁷.

⁴⁶ A Adriani, "Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah?," *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance 2* (2020): 47–59, <https://journal.uii.ac.id/NCAF/article/view/16541>.

⁴⁷ Rya Indriani and Mariana Mariana, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengesahan Uu Cipta Kerja 2020 (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada Lq45)," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 168–188.

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik serta manajemen atau manajer. Persoalan keagenan timbul karena pemisahan antara pemilik (principal) yang mendelegasikan wewenang kepada manajer (agent). Bila masing-masing pihak yang berhubungan adalah pemaksimalan kegunaan (utility maximize) maka hal ini dapat dijadikan alasan bahwa manajer tidak selalu bertindak yang terbaik bagi kepentingan pemilik. Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi dividen dari tiap saham yang dimiliki. Agent menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi, bonus atau insentif yang “memadai” dan sebesar-besarnya atas kinerjanya⁴⁸.

Principal menilai prestasi agent berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian dividen. Makin tinggi laba makin besar dividen, maka agent dianggap berhasil berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi. Bentuk keberhasilan agent dapat dilihat secara transparan melalui pertanggung jawabannya berupa laporan keuangan yang diajukan. Dengan begitu, keberhasilan agent dapat menarik kepercayaan investor untuk membuat keputusan investasi sehingga dapat berpengaruh terhadap volume perdagangan saham⁴⁹.

⁴⁸ R P Utama, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia),” ... *Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi ...* 19 (2021), <http://eprints.unm.ac.id/21024/>.

⁴⁹ Alief Faisal, Alfiah Hasanah, and Asep Muhammad Adam, “Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic

3. Teori Portofolio

Teori Portofolio lahir dari seseorang yang bernama Harry Markowitz (1952) yang mengemukakan teori portofolio yang dikenal dengan model Markowitz, yaitu memperoleh imbal hasil (return) pada tingkat yang dikehendaki dengan risiko yang paling minimum. Untuk meminimumkan risiko, perlu dilakukan diversifikasi dalam berinvestasi, yaitu membentuk portofolio atau menginvestasikan dana tidak di satu aset saja melainkan ke beberapa aset dengan proporsi dana tertentu. Hal ini berarti investasi harus dipilah-pilah (assets allocation) ada yang dalam pasar modal seperti saham dan selanjutnya harus dijelaskan secara lebih rinci, seperti dalam saham berapa persentase. Selain mendiversifikasikan produk investasi yang dipilih, pentingnya menganalisis kondisi makro dalam memilih dan mengalokasikan investasi tersebut⁵⁰.

B. Investasi

1. Definisi Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan⁵¹. Seseorang dikatakan sebagai investor

Index Periode 2016-2020),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 6 (2021): 771.

⁵⁰ Marjono Sukma Febrianti, “Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah Yang Terdaftar Di JII Dengan Metode Single Index Model,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1895–1904.

⁵¹ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang),” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (2019): 49.

bilamana yang bersangkutan bersedia untuk tidak mengkonsumsi hari ini atas sesuatu dengan maksud untuk memperoleh tingkat konsumsi yang lebih tinggi (baik) dimasa mendatang. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu⁵².

Jadi, dari definisi tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa investasi merupakan melakukan pengorbanan pada hari ini untuk memperoleh manfaat lebih baik di waktu yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

2. Tujuan Investasi

Tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah⁵³ :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya-tidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatan yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi, dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh tingkat inflasi..

⁵² Nadia Gusti Pratiwi, Wahyudi, and Tri Siswantini, “Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Millennial,” *Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, no. 2 (2020): 556–567, <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/978/249>.

⁵³ Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah,” *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–131.

- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Saat ini banyak sekali sarana yang dapat digunakan untuk investasi seperti dalam asset keuangan instrument investasi terdiri dari saham, deposito, sukuk, dan lain-lain. Pada dasarnya kegiatan investasi adalah berkaitan dengan risk and return. Semakin besar return yang dijanjikan dari suatu instrument, maka semakin tinggi pula risk yang mengikuti return tersebut.

3. Jenis-Jenis Investasi

Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung⁵⁴ :

a. Investasi Langsung

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan dipasar uang (money market), pasar modal (capital market), atau pasar turunan (derivative market). Investasi langsung juga dapat membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualbelikan yaitu berupa tabungan atau deposito.

b. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual

⁵⁴ Muhamad Jazuli, "Peranan Profitabilitas Dan Investasi Dalam Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Terindeks Lq-45," *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2019): 1–10.

sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya. Ini berarti bahwa perusahaan investasi membentuk portofolio (diharapkan portofolionya optimal) dan menjualnya eceran kepada publik dalam bentuk saham-sahamnya. Perusahaan investasi tersebut diklasifikasikan sebagai unit investment trust, closed-end investment companies dan open end investment companies.

C. Pasar Modal

1. Definisi Pasar Modal

Pasar modal merupakan bagian integral dari suatu sistem keuangan. Istilah pasar biasanya menggunakan kata bursa, exchange, dan market. Sementara untuk istilah modal sering digunakan kata efek, securities, dan stock. Secara umum, pasar modal dalam arti sempit dipahami suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek. Bursa Efek atau stock exchange adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara baik maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran⁵⁵.

Pasar modal (capital market) merupakan pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang kongkret. Pasar modal adalah dimana dana modal utang dan ekuitas diperdagangkan. Didalamnya termasuk penempatan pribadi sumber-sumber utang dan ekuitas dan juga pasar-pasar dan bursa-bursa terorganisasi. Dengan demikian, secara umum dapat dipahami bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki dana (investor)

⁵⁵ Wilman San Marino and Ai Siti Rohanah, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia," *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 2, no. 2 (2021): 98–104, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>.

untuk melakukan transaksi dalam rangka penggunaan modal tersebut⁵⁶.

2. Fungsi Pasar Modal

Secara umum, fungsi pasar modal adalah sebagai berikut :⁵⁷

a. Sebagai sarana penambah modal bagi usaha.

Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah

b. Sebagai sarana pemerataan pendapatan

Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemilikinya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

c. Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.

d. Sebagai sarana penciptaan tenaga kerja

Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.

e. Sebagai sarana peningkatan pendapatan Negara

Setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya

⁵⁶ Djodi Setiawan and Nia Candra Kurniasih, "EVENT STUDY : REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Sebagai Anggota LQ45)," *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. April (2021): 55–64.

⁵⁷ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia," *Jurnal Akun Stie* 5, no. 2 (2019): 50–61.

tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.

f. Sebagai indikator perekonomian Negara.

Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya

3. Instrumen Pasar Modal Indonesia

Instrument pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrument pasar modal bersifat kepemilikan atau bersifat utang. Instrument pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang bersifat utang diwujudkan dalam bentuk obligasi. Berikut Instrument-Instrument di Pasar Modal Indonesia :⁵⁸

a. Reksa Dana

Reksa dana (mutual fund) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investasi) untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Melalui dana reksa ini nasihat investasi yang baik “jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang” bisa dilaksanakan. Pada prinsipnya investasi pada reksa dana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sejumlah alat investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang.

b. Saham

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau

⁵⁸ M Hari Purnomo, Cintia Ayu Kartika, and Program Studi Akuntansi STIE GICI, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di PT Bursa Efek Indonesia (BEI)” 5, no. 2 (2022): 245, <https://www.idx.co.id/about-bei/laporan-tahunan/>.

badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Membeli saham tidak ubahnya dengan menabung. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga. Sejalan dengan itu, risiko yang ditanggung pemilik saham juga relatif paling tinggi. Investasi memiliki risiko yang paling tinggi karena pemodal memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham bangkrut. Secara normal, artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita capital loss. Keuntungan lainnya adalah capital gain akan diperoleh bila ada kelebihan harga jual diatas harga beli. Ada kaidah-kaidah yang harus dijalankan untuk mendapat capital gain. Salah satunya adalah membeli saat harga turun dan menjual saat harga naik⁵⁹

⁵⁹ Maulina Dyah Permatasari, Ahmad Bukhori , Shanty Meilawati, and Meiliani Luckieta, “ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19,” *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*- 6, no. Desember (2021): 130–152.

c. Saham Preferen

Saham preferen adalah gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Disamping memiliki karakteristik seperti obligasi juga memiliki karakteristik saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Biasanya saham preferen memberikan pilihan tertentu atas hak pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, ada pula yang menghendaki didahulukan dalam pembagian dividen, dan lain sebagainya.

Pilihan untuk berinvestasi pada saham preferen didorong oleh keistimewaan alat investasi ini, yaitu memberikan penghasilan yang lebih pasti. Bahkan kemungkinan keuntungan tersebut lebih besar dari suku bunga deposito apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, dan pemegang saham preferen memiliki keistimewaan mendapatkan dividen yang dapat disesuaikan dengan suku bunga⁶⁰.

d. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Pada dasarnya memiliki obligasi sama persis dengan memiliki deposito berjangka. Hanya saja obligasi dapat diperdagangkan. Obligasi memberikan penghasilan yang tetap, yaitu berupa bunga yang dibayarkan dengan jumlah yang tetap pada waktu yang telah ditetapkan. Obligasi

⁶⁰ Sintia Elmawati Pasaribu and Lolita Sinaga, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk)," *JURNAL AKTIVA: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2020): 44–50, <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/67>.

juga memberikan kemungkinan untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian. Kesulitan untuk menentukan penghasilan obligasi disebabkan oleh sulitnya memperkirakan perkembangan suku bunga. Padahal harga obligasi sangat tergantung dari perkembangan suku bunga. Bila suku bunga bank menunjukkan kecenderungan meningkat, pemegang obligasi akan menderita kerugian.

Disamping menghadapi risiko perkembangan suku bunga yang sulit dipantau, pemegang obligasi juga menghadapi risiko kapabilitas (capability risk), yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo. Sebelum obligasi ditawarkan di pasar, terlebih dahulu dibuat peringkat (rating) oleh badan yang berwenang. Rating tersebut disebut sebagai credit rating yang merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi pemodal. Keamanan ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman⁶¹.

e. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya waran dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi atau saham. Penerbit waran harus memiliki saham yang nantinya dikonversi oleh pemegang waran. Namun setelah obligasi atau saham yang disertai waran memasuki pasar baik obligasi, saham maupun waran dapat diperdagangkan secara terpisah⁶²

⁶¹ Aditya Bimantara and Erlina Komaruljannah, Ummi Ainun Nadhiroh, "Strategi Peningkatan Daya Saing Saham Dan Obligasi Syariah Dalam Menghadapi Masa Pandemi Dengan Metode SWOT," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1835–1844, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3614>.

⁶² Program P Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

f. Right Issue

Right issue merupakan hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat untuk membelinya. Ini berbeda dengan saham bonus atau dividen saham, yang otomatis diterima oleh pemegang saham. Right issue dapat diperdagangkan. Pilihan terhadap alat investasi ini karena kemampuannya memberikan penghasilan yang sama dengan membeli saham, tetapi dengan modal yang lebih rendah. Biasanya harga saham hasil right issue lebih murah dari saham lama. Karena membeli right issue berarti membeli hak untuk membeli saham, maka kalau pemodal menggunakan haknya otomatis pemodal telah melakukan pembelian saham. Dengan demikian maka imbalan yang akan didapat oleh pembeli right issue adalah sama dengan membeli saham, yaitu dividen dan capital gain.

D. Pasar Modal Syariah

1. Definisi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan⁶³. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal

Tahun, and Mensiana Ragho, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pandemi Corona," no. Wnceb (2019): 599–606, <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>.

⁶³ Wawan Setiawan and Akhmad Faozan, "Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektif hukum Ekonomi Syariah" 12, no. November (2021): 209–213.

konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah⁶⁴. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran⁶⁵.

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pasar modal syariah idealnya dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana

⁶⁴ Dini Selasi, "DAMPAK PANDEMIC DISEASE TERHADAP PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA," *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 2507, no. February (2020): 1–9.

⁶⁵ Dyah Ayu Lestari, "Konsep Pasar Modal Syariah Dan Dampak Yang Terjadi" (2020).

mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan⁶⁶.

2. Peran dan Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Secara teoritis pasar modal menjalankan dua fungsi simultan, yaitu fungsi intermediasi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi intermediasi ekonomi pasar modal dijalankan dengan mewujudkan pertemuan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Adapun fungsi keuangan pasar modal dilaksanakan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi. Kedua fungsi pasar modal ini penting dalam memobilisasi tabungan ke dalam investasi dan membantu mencapai kemungkinan terbaik dalam penggunaan sumber daya ekonomi. Pasar modal syariah memiliki 2 (dua) peran penting, yaitu⁶⁷ :

- a. Sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah.
- b. Sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.

Pasar modal syariah bersifat universal, dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan ras tertentu. Peranan mendasar pasar modal secara umum bagi perekonomian antara lain⁶⁸ :

⁶⁶ Aista Wisnu Putra et al., “Online Dispute Resolution (Odr) Dalam Sengketa Investasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Usm Law Review* 3, no. 2 (2020): 235.

⁶⁷ Hamdan Fathoni and Gina Sakinah, “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Khazanah Multidisiplin* 2, no. 1 (2021): 33–44, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/k1%0APERAN>.

⁶⁸ Mohammad Yusuf, Reza Nurul Ichsan, and Saparuddin, “Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Kajian dan Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2021): 397–401.

- a. Memberikan kesempatan bagi penabung untuk berpartisipasi secara penuh dalam usaha bisnis.
- b. Memungkinkan pemegang saham dan obligasi memperoleh likuiditas dengan menjual saham dan obligasi mereka di pasar sekunder.
- c. Memberikan kesempatan bagi pengusaha untuk menghimpun dana eksternal untuk kebutuhan ekspansi aktivitas ekonomi dan perusahaan mereka.
- d. Memberikan kesempatan bagi pengusaha memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dengan aktivitas keuangan.

3. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Berikut landasan hukum pasar modal syariah⁶⁹ :

a. Landasan Syariah

1) Al-Qur'an

Surah Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
 سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: *Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah [166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS Al-Baqarah:261)*

Interpretasi pada Surah Al-Baqarah ayat 261 bahwa sangat beruntungnya orang yang mau

⁶⁹ Neneng Hartati, "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol.05, no. No.01 (2021): 33–48.

menafkahkan hartanya di jalan Allah, secara implisit memberi informasi untuk orang yang mau berinvestasi di jalan Allah akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda. Orang yang kaya secara finansial kemudian menginfakkan hartanya untuk kepentingan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya ia telah menolong orang miskin untuk tujuan produktif⁷⁰.

Ketika seseorang menanam sahamnya di pasar modal syari'ah dengan tujuan menafkahkan hartanya semata-mata karena Allah, maka hal tersebut bernilai ibadah seperti yang tercantum pada tafsir ayat di atas. Karena dengan diinvestasikan dan mendapatkan hasil maka orang tersebut akan mudah untuk menyalurkan hartanya untuk kebaikan terutama di jalan Allah.⁷¹

Surah An-Nisa`ayat 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan Pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.(QS An-Nisa:5)*

Interpretasi pada Surah An-Nisa`ayat 5 bahwa aktivitas ekonomi untuk melakukan pengelolaan harta

⁷⁰ Asyari Hasan, Muhammad Raja, and Perkasa Alam, "Sharia Investment as an Islamic Microeconomic Strategy Investasi Syariah Sebagai Strategi Mikro Ekonomi Islam" I, no. 2 (2021).

⁷¹ Trisno Wardy Putra, "Investasi Dalam Ekonomi Islam," *Ulumul Syar,i* 7, no. 2 (2018): 49–57.

disebut dengan investasi yang mana uang merupakan salah satu modal untuk melakukan investasi, namun bukan itu tujuan utama dari ayat tersebut karena yang terpenting adalah hubungan harmonis antar warga yang harus terpelihara. Pada tafsir ayat di atas dapat diketahui bahwa menyerahkan harta kepada orang yang belum mampu untuk mengurusnya makan akan menjadi sia-sia, dari dasar itulah pasar modal syari'ah sudah terbukti mampu untuk mengelola dana dari investor yang telah menyerahkan sebagian hartanya untuk dikembangkan. Oleh karena itu, penanaman modal tersebut sangat diperbolehkan agar harta yang diinvestasikan akan lebih terurus dengan baik⁷²

Surah Al-Hasyr ayat 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ حَبِيْرٌۭ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Al-Hasyr:18)

Interpretasi pada Surah Al-Hasyr ayat 18 bahwa kita sebaiknya selalu melakukan investasi berupa ibadah dan māliyah untuk bekal nanti di kehidupan akhirat, dan investasi māliyah ini akan mendapatkan pahala dan bernilai ibadah apabila investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Melakukan investasi di pasar modal merupakan upaya

⁷² Setiawan and Faozan, "Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektifhukum Ekonomi Syariah."

persiapan seseorang di masa mendatang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, oleh karenanya pengelolaan dana di pasar modal syariah tidak serta merta langsung mendapatkan hasil sehingga proses kerja sama antara investor dan pengelola sangat erat kaitannya dengan kepercayaan di antara keduanya, hal tersebut dalam Islam sudah diatur sedemikian rupa sehingga harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ketika antara kedua belah pihak tersebut mampu menjalin sesuai dengan syariat Islam maka sama-sama akan mendapatkan pahala akhirat⁷³.

2) Hadist

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ayyub] dan [Qutaibah] -yaitu Ibnu Sa'id- dan [Ibnu Hujr] mereka berkata; telah menceritakan kepadaku [Isma'il] -yaitu Ibnu Ja'far- dari [Al 'Ala] dari [Ayahnya] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shalih yang selalu mendoakannya."* (HR. Muslim)

Pada hadits tersebut secara eksplisit menerangkan bahwa melakukan sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang selalu mendoakannya merupakan investasi. Sedekah jariyah dan anak shalih yang selalu mendoakannya merupakan investasi yang bersifat ukhrowiyah artinya hal tersebut bisa dirasakan ketika sudah meninggal, sementara ilmu yang bermanfaat merupakan investasi yang bersifat dunia maupun akhirat, karena ilmu yang

⁷³ Hendy Irawan Saleh, "IMPLEMENTASI INVESTASI SAHAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI ERA MILENIAL," *Journal Of Islamic Business Management Studies* 01, no. 1 (2020): 59–74.

bermanfaat akan menjadi investasi bagi orang yang telah mengamalkan ilmunya dan akan mendatangkan pahala bagi yang mengajarkan di dunia maupun di akhirat kelak⁷⁴.

Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: *“Aku menemani dua orang yang bermitrausaha selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Bila salah seorang berkhianat, maka Aku akan keluar dari kemitrausahaan mereka”*. (HR. Abu Daud)

Dari hadits tersebut dapat kita ketahui bahwa Rasulullah Saw. Pernah melakukan transaksi investasi antar sesama mitra usaha untuk melakukan investasi. Dalam kasus tersebut investasi yang dilakukan adalah syirkah yang mana antara mitra yang satu dengan yang lain bekerjasama untuk melakukan usaha. Dalam hadits tersebut dikatakan bahwa apabila di antara mitra usaha ada yang melakukan pengkhianatan maka kerjasama tersebut tidak dilanjutkan atau gagal. Begitu juga di pasar modal syari’ah, antara investor dan pengelola modal harus saling percaya agar proses mampu berjalan dengan baik⁷⁵.

b. Landasan Hukum Di Indonesia

Berikut fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang mengatur regulasi pasar modal yaitu⁷⁶ :

⁷⁴ Novi Nur Sholihat, “Analisis Investasi Saham Dalam Sistem Hukum Ekonomi Syariah: Sebuah Syarah Hadis Pendekatan Isu Kontemporer,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. April (2021): 2013–2015.

⁷⁵ D Selasi, “Ekonomi Islam; Halal Dan Haramnya Berinvestasi Saham Syaria,” *Maro: Jurnal Ekonomi syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 87–96, <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/article/view/1055>.

⁷⁶ B Heradhyaska and P I Pamesti, “Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2021): 77–94, <https://jhei.appheisi.or.id/index.php/jhei/article/view/85>.

- 1) Fatwa No. 05/DSN-MUI/V/2000 Tentang Jual Beli Saham
- 2) Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah
- 3) Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah
- 4) Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah Mudharabah
- 5) Fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
- 6) Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah, Fatwa No. 65/DSN-MUI/V/2007 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah,
- 7) Fatwa No. 66/DSN-MUI/III/2008 Tentang Waran Syariah.

Selain beberapa Fatwa di atas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan beberapa regulasi yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal syariah, diantaranya:⁷⁷

- 1) POJK Nomor. 19/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Reksa Dana Syariah
- 2) POJK Nomor. 20/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragunan Aset Syariah
- 3) POJK Nomor.16/POJK.04/2015 Tentang Ahli Syariah Pasar Modal
- 4) POJK Nomor.17/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emite Syariah atau Perusahaan Publik Syariah, POJK

⁷⁷ Heris Suhendar, “Arah Dan Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/Pojk.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal,” *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 10, no. 2 (2019): 135–148.

Nomor18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk

- 5) POJK Nomor.53/POJK.04/2015 Tentang Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal
- 6) POJK Nomor. 15/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
- 7) POJK Nomor. 61/POJK.04/2016 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal Pada Manajer Investasi

4. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Karakteristik pasar modal syariah adalah sebagai berikut⁷⁸:

- a. Semua saham harus diperjual belikan pada bursa efek.
- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.
- c. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (account) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari tiga bulan sekali.
- d. Komite manajemen menerapkan Harga Saham Tertinggi (HST) tiap tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari tiga bulan sekali.
- e. Saham tidak boleh diperjual belikan dengan harga lebih tinggi dari Harga Saham Tertinggi (HST).
- f. Saham dapat dijual dengan harga dibawah Harga Saham Tertinggi (HST).
- g. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standarakuntansi syariah.

⁷⁸ Eko Nursalim, "MEKANISME PASAR MODAL SYARIAH," *At-Tawazun* VII, no. 2 (2019): 95–111.

5. Instrumen Pasar Modal Syariah

Ada 5 jenis instrument efek syariah yang dapat diperdagangkan dalam Pasar Modal Syariah yaitu⁷⁹:

- a. Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan fatwa DSN-MUI, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- b. Obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayarpendapatan kepadapemegang obligasi syariah.
- c. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Syariah Adalah suatu ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap pihak dalam portofolio investasi suatu KIK Reksa Dana Syariah.
- d. Efek Beragun Aset (KIK EBA) syaria adalah efek yang diterbitkan ole kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri atas aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial
- e. Surat Berharga Komersial Syariah adalah surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun Efek syari'ah dalam fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di Pasar Modal adalah⁸⁰ :

- a. Efek Syariah mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksa Dana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah.

⁷⁹ Muh Ridwansyah, "PASAR MODAL SYARIAH (PMS) DI INDONESIA," *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2019): 91–107.

⁸⁰ Fikry Ramadhan Suhendar, "Konsep Pasar Modal Syariah Beserta Perkembanganya Di Indonesia," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. 4 (2020): 5–24.

- b. Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria prinsip syari'ah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- c. Obligasi Syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.
- d. Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-mal) dengan Manajer Investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib-al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.
- e. Efek Beragun Aset Syariah adalah Efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolio-nya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, Efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.
- f. Surat berharga komersial Syariah adalah surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan Prinsip-prinsip syariah

E. Indeks Saham

1. Definisi Indeks Saham

Indeks saham atau stock index merupakan harga yang diperoleh dari sebuah perhitungan baku sekumpulan kelompok saham yang yang berdasarkan kriteria tertentu. Indeks saham dijadikan sebuah indikator perwakilan dari

pergerakan harga dari seluruh saham⁸¹. Indeks saham juga dapat digunakan sebagai indikator kondisi perekonomian suatu negara, yang dilihat dari kondisi indeks harga saham gabungan pada keseluruhan saham perusahaan go public dinegara tersebut. Cerminan keadaan perekonomian suatu negara apakah sedang lesu atau bergairah juga dapat dilihat dari indeks saham gabungan⁸².

Indeks harga saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks, indeks saham yang digunakan untuk tujuan analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. Indeks harga saham adalah satuan indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada saat aktif atau lesu. Ada beberapa jenis indeks harga saham pada pasar modal syariah dunia, dikarenakan hampir setiap negara memiliki indeks saham, bahkan banyak Negara memiliki lebih dari satu indeks saham. Tujuan/manfaat dari indeks saham antara lain⁸³:

- a. Mengukur sentimen pasar,
- b. Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan,
- c. *Benchmark* bagi portofolio aktif,
- d. Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta proksi untuk kelas aset pada alokasi aset.

⁸¹ Eka. et.al Nuraini, “Dampak Penerapan Lockdown Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Negara Di ASEAN,” *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 1 (2021): 66–72, <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.

⁸² Martaliah et al., “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia.”

⁸³ Achmad Luthfi Chamidi, “Strategi Perencanaan Investasi Pada Saham Syariah Di Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal of Economic and Policy Studies* 02, no. 01 (2021): 10–19.

2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

a. Definisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu indeks pasar modal yang digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI; dahulu Bursa Efek Jakarta (BEJ)). Diperkenalkan pertama kali sebagai indikator pergerakan harga saham di BEJ pada tanggal 1 April 1983. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) digunakan untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di bursa efek dan perhitungannya menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham yang tercatat (Weighted Average Method)⁸⁴.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibagi menjadi dua yaitu seluruh saham dan indeks harga saham kelompok. Indeks harga saham gabungan seluruh saham menggambarkan rangkain informasi historis sampai pada tanggal tertentu mengenai pergerakan harga seluruh saham. Sedangkan indeks harga saham kelompok menggambarkan rangkain informasi historis sampai pada tanggal tertentu mengenai pergerakan harga saham kelompok. Indeks harga saham gabungan seluruh saham dan indeks harga saham gabungan disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan pada hari tersebut. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks yang dihitung dan disusun yang menghasilkan trend, di mana angka indeks digunakan untuk membandingkan perubahan saham dari waktu ke waktu. Waktu dasar (base period) dan waktu yang sedang berjalan (arent period) yang digunakan dalam perhitungan angka indeks⁸⁵.

⁸⁴ Taufiq Andre Setiyono Agung Hendra Kusuma, "PENGARUH COVID-19 TERHADAP IHSG DENGAN NILAI TUKAR RUPIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 8, no. September (2021): 22–47.

⁸⁵ Halwa Annisa Khoiri, Emylia Arghawaty, and Universitas PGRI Madiun, "Menganalisis Nilai IHSG Beserta Faktor-Faktor Yang

b. Karakteristik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Perhitungan indeks mempresentasikan pergerakan harga saham yang terjadi melalui sistem perdagangan pasar lelang. Nilai dasar akan disesuaikan secara cepat bila terjadi perubahan modal emiten atau faktor lain seperti adanya tambahan emiten baru, right issue, waran, obligasi konversi demikian juga delisting. Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dilakukan setiap hari yaitu setelah penutupan perdagangan setiap harinya⁸⁶.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggunakan semua perusahaan tercatat sebagai komponen perhitungannya. Bursa Efek Indonesia berwenang menerbitkan atau tidak memasukkan satu atau beberapa perusahaan tercatat dari perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dasar pertimbangannya antara lain jumlah saham perusahaan tercatat tersebut dimiliki oleh publik relatif kecil tetapi kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga perubahan harga saham perusahaan tercatat berpotensi mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai indeks mempresentasikan pergerakan harga saham dengan perhitungan yang dilakukan setiap hari setelah penutupan perdagangan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berisikan semua perusahaan tercatat dan BEI memiliki

Mempengaruhi Di Era Pandemi Covid-19,” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 3, no. 2 (2020): 110–121.

⁸⁶ Desty Rakhmawati, Rizki Wahyudi, and Cahya Giwangkara Yuliawan, “Pemodelan Harga Saham IhsG Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Arima Non Musiman,” *Jurnal Pro Bisnis* 13, no. 2 (2020): 39–48.

wewenang mengeluarkan atau memasukkan perusahaan tercatat tersebut dengan dasar pertimbangan⁸⁷.

3. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

a. Definisi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, jumlah saham syariah yang tercatat di BEI sebanyak 214 saham. Keberadaan Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) melengkapi indeks syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES)⁸⁸.

b. Karakteristik Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pada tanggal 8 Maret 2011, DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional –Majelis Ulama Indonesia) menerbitkan Fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanime Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Fatwa ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa investasi Syariah di pasar modal Indonesia sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. BEI lalu mengembangkan suatu model perdagangan daringsesuai Syariah untuk diaplikasikan oleh Anggota Bursa (AB) pada bulan September 2011. Dengan adanya sistem ini, maka perkembangan investasi Syariah di pasar modal

⁸⁷ Wulan Budi Astuti and Atieq Amjadallah Alfie, "Covid-19 Dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia: Pendekatan Event-Study," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (2021): 57–62.

⁸⁸ Ayif Fathurrahman and Rahma Aprilia Widiastuti, "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 179–194.

Indonesia diharapkan semakin meningkat karena investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara Syariah⁸⁹. Sebagai contoh, jika seorang nasabah mendaftar di Anggota Bursa sebagai investor syariah, maka ia tidak akan bisa melakukan transaksi untuk membeli saham-saham yang digolongkan tidak syariah. Saat mengisi Formulir Dana Nasabah (RDN), nasabah tersebut juga diharuskan memilih bank syariah sebagai tempat menyimpan dananya. Hal ini merupakan salah satu sinergi yang baik antara perbankan syariah dengan pasar modal syariah di Indonesia⁹⁰.

Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES). Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah awal penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) yaitu Desember 2007. Saham-saham yang tergolong dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan saham yang telah memenuhi kriteria sebagai saham syariah dandirangkum didalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK⁹¹.

⁸⁹ Ahmad Eko Saputro, "Analysis of Sharia Stock Prices and Trading Volume Before and After the Announcement of Covid 19," *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 2, no. 2 (2020): 159–168.

⁹⁰ FAWWAZ YAFI' NOVERIAN SAPUTRO, "Prediksi Kontribusi Makro Ekonomi Dan Commodity Price Terhadap Volatilitas Nilai Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2014 - 2021," *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang* 3, no. 1 (2021): 1689–1699.

⁹¹ Sri Hermuningsih, Hanita Yuniati, and Mujino Mujino, "Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSO) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah?," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2017): 185–199.

F. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China.⁷ Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman⁹². COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.⁹ Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.¹⁰ Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara⁹³

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV). Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah Severe Acute Respiratory Illness (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus. Atas dasar

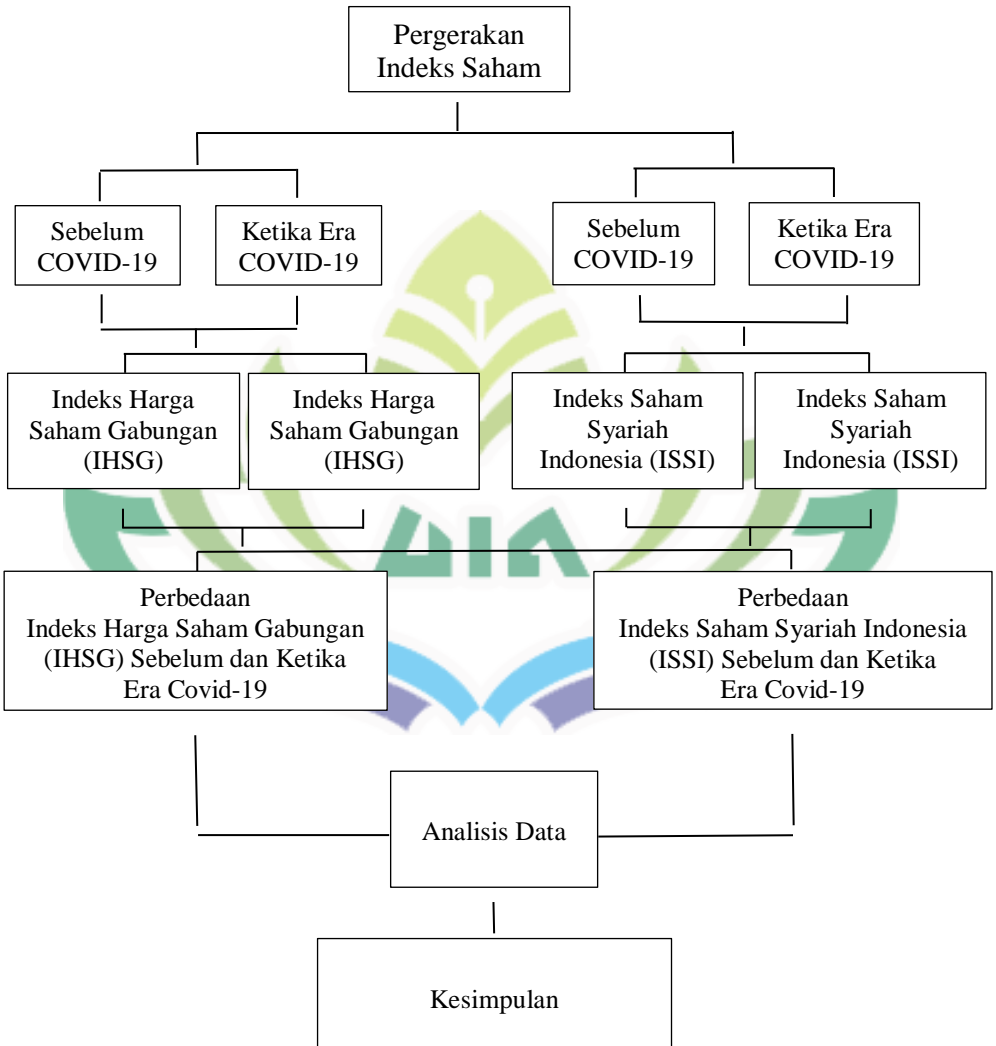
⁹² Rizky Widian and Vrameswari Omega W, "Asean Regional Potentials for Combating Covid-19," *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 0, no. 0 (2020): 31–38.

⁹³ Alexander Arie Sanata Dharma and Azhar Kasim, "Infodemi Covid-19 Dalam Perspektif Open Government: Sebuah Tinjauan Literatur," *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2021): 105–125.

ini, International Committee on Taxonomy of Viruses mengajukan nama SARS-CoV-2⁹⁴.

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



⁹⁴ Muhammad Nuha Zakiyy, Rio Abei Santoso, and Yehezkiel Pramaditya Alviano, "ASEAN Response to the COVID-19 in the Economic, Health, and Tourism Sector Article Information Abstract" (2020): 137–149.

Berdasarkan gambar 2.1 memperlihatkan mengenai variabel-variabel yang akan di teliti yaitu Pergerakan Saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Variabel Saham adalah Saham (Stock) adalah Surat tanda bukti kepemilikan suatu perseroan terbatas sebagai suatu investasi modal yang akan memberikan hak atas dividen perusahaan yang bersangkutan.

Variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah angka indeks saham yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai pembanding kejadian berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu.

Variabel Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang di ajukan dalam penelitian yang kemudia menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Hipotesis yang di ajukan perlu diuji kebenarannya dalam pembahasan, diterima atau ditolak. Berikut adalah hipotesis yang akan di uji oleh peneliti yaitu :

1. Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Ketika Era Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya. Kondisi pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham. Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar

modal dan memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi⁹⁵.

Salah satu hal lain yang menjadi perhatian pelaku pasar modal adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. IHSG menjadi acuan kondisi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi salah satu indikator dari indeks harga saham yang digunakan oleh Bursa Efek (BEI) untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia Pandemi virus korona (COVID-19) membawa dampak signifikan terhadap perdagangan di bursa. Hal itu ditunjukkan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)⁹⁶.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Henny Saraswati dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia” yang di publikasi oleh JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol. 3 No. 2 2020 memberikan hasil penelitian bahwa Pandemi Covid-19 memengaruhi perekonomian dan pasar saham Indonesia. Nilai IHSG secara keseluruhan menurun (semua sektor industri) dan kondisi pasar saham menjadi tidak stabil⁹⁷. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Rifa’I, Junaidi dan Arista Fauzi Kartika Sari dengan judul “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” yang di publikasi oleh E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

⁹⁵ Novia Hindayani, “Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 1645–1661, <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/647>.

⁹⁶ Santy Sitohang, “GAMBARAN PERGERAKAN INDEKS SEKTORAL DAN IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Periode Februari 2020-Februari 2021),” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED* 19, no. September (2021).

⁹⁷ Saraswati, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia.”

Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 memberikan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan h-7 sebelum covid-19 dan h+7 sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020⁹⁸.

Maka dari itu, berdasarkan kerangka teoritis di atas hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat Perbedaan yang signifikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum Pandemi Covid-19 dan Ketika Pandemi Covid-19

2. Perbandingan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Ketika Era Pandemi Covid-19

Dalam perkembangannya, pasar modal di Indonesia terdapat dua jenis pasar modal yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menetapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pertumbuhan saham syariah di Indonesia terlihat dengan jumlah saham yang masuk pada daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Juni 2020 yaitu sebanyak 446 emiten dimana mengalami perkembangan atau penambahan sebanyak 5 perusahaan sejak 31 Desember 2019. Pandemi covid-19 tidak hanya mempengaruhi IHSG, Indeks Saham Saham Syariah Indonesia (ISSI) merepresentasikan bagaimana kondisi aktual pasar modal syariah nasional. Performa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami fluktuatif⁹⁹.

⁹⁸ Rifa'i, Junaidi, and Sari, "Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan."

⁹⁹ Ifelda Nengsih and Mega Rahmi, "The Covid -19 Impact on the Capitalization of Indonesian Sharia Capital Market," *Management and Economic Journal (MEC-J)* 5, no. 2 (2021): 175–186.

Dibandingkan dengan IHSG, secara umum ISSI lebih memiliki kestabilan yang baik dikarenakan terdapat kriteria ketat yang diterapkan terhadap saham-saham yang masuk dalam daftar saham syariah. Ketika adanya pandemi rata-rata harga saham mengalami penurunan akibat banyak pemegang saham menjual sahamnya dikarenakan adanya rasa khawatir, namun saham syariah menekankan bahwa saham syariah lebih stabil dibandingkan dengan saham konvensional¹⁰⁰.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Feren Anggun Pratitis dan Taufiq Andre Setiyono dengan judul “Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19” yang di publikasi oleh JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 1, 2021 memberikan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham ISSI sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19. ISSI yang sempat anjlok pada awal pandemi, kemungkinan disebabkan karena adanya kepanikan investor dan dipengaruhi anjloknya IHSG serta beberapa faktor eksternal lainnya¹⁰¹.

Penelitian yang dilakukan oleh Rossje V. Suryaputri¹, Fitri Kurniawati dan Fauzi Kartika Sari dengan judul “Analisis ISSI, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi Covid-19” yang di publikasi oleh Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 10-11 Desember 2020 memberikan hasil penelitian bahwa kenaikan jumlah kasus Covid-19 tidak memiliki pengaruh apapun terhadap pergerakan Indeks

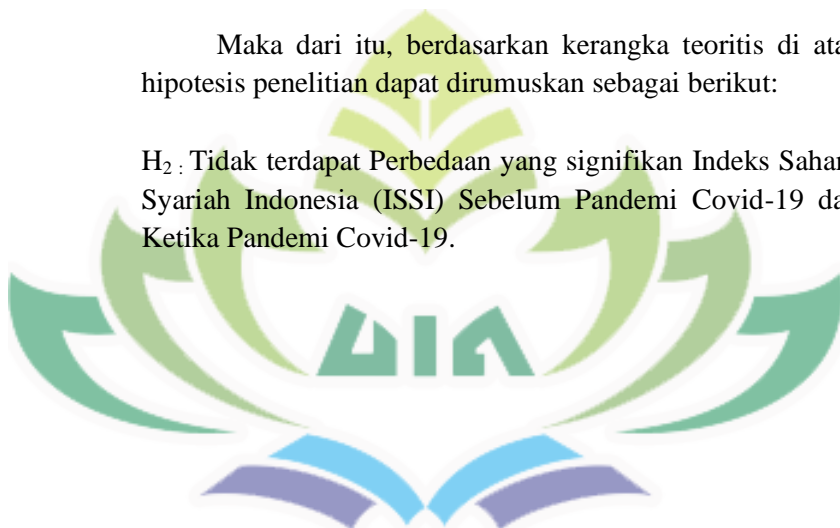
¹⁰⁰ Selfiah Kusumawati and Wahidahwati Wahidahwati, “Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–19.

¹⁰¹ Pratitis and Setiyono, “Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Dan Sesudah COVID-19.”

Saham Syariah Indonesia.¹⁰². Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Helly Aroza Siregar dengan judul “Komparasi Index Saham Syariah dan Konvensional Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia” yang di publikasi oleh *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 4 No. 3, September 2020 memberikan hasil penelitian bahwa kondisi perekonomian Indonesia yang menurun selama masa pandemi covid-19 tidak memberikan dampak pada transaksi saham syariah di bursa efek. Secara rata-rata terjadi penurunan harga saham konvensional sementara secara rata-rata saham syariah mengalami peningkatan¹⁰³.

Maka dari itu, berdasarkan kerangka teoritis di atas hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Pandemi Covid-19 dan Ketika Pandemi Covid-19.



¹⁰² Suryaputri and Kurniawati, “Analisis ISSI, IHSG, Dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi COVID-19.”

¹⁰³ Siregar, “Syariah and Conventional Shares Index Comparison During The Covid-19 Pandemic in Indonesia.”



DAFTAR PUSTAKA

- (BEI), Bursa Efek Indonesia. “Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange/IDX)” (2021).
- Adriani, A. “Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah?” *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 2 (2020): 47–59.
<http://journal.uii.ac.id/NCAF/article/view/16541>.
- Afiyanti Tripuspitorini, Fifi, Nanda Juliana Setiawan, and Politeknik Negeri. “Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Harga Indeks Saham Syariah Menggunakan Pendekatan Metode Vecm” 17, no. 2 (2021): 365–376.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Agung Hendra Kusuma, Taufiq Andre Setiyono. “PENGARUH COVID-19 TERHADAP IHSG DENGAN NILAI TUKAR RUPIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 8, no. September (2021): 22–47.
- Alawiyah, Tuti, and Rozi Fery Setiyaningsih. “Analisis Syariah Online Trading System (Sots) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal.” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7, no. 1 (2021): 13–22.
<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4398>.
- Albab Al Umar, Ahmad Ulil, Herninda Pitaloka, Eka Resmi Hartati, and Dessy Fitria. “The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia.” *Jurnal Inovasi Ekonomi* 5, no. 3 (2020): 71–76.
- Alfira, Nisa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 313–323.

Alvia, Nurul, Sukma Irdiana, Jesi Irwanto, Stie Widya, and Gama Lumajang. “Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020” 4, no. 1 (2021): 349–356. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/>.

Amanda, Tiara Rezky; Ahmar, Nurmala. “Dampak Covid-19 Terhadap Tren Harga Saham Pada Sektor Healtycare Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan VOL 4 NO 3 Oktober 2021* 4, no. 3 (2021): 949–955.

Anwar, M K. “Studi Ayat Tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah.” *Syariah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kesyarahan ...* 5, no. 1 (2020): 45–62. <http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/syariahdrs/article/view/99>.

Arikunto, Suharmis. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2019).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, 2014.

Artha, Algia, and R.A. Sista Paramita. “Pengaruh Makroekonomi Dan Indeks Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi COVID-19 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 2 (2021): 681.

Astuti, Wulan Budi, and Atieq Amjadallah Alfie. “Covid-19 Dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia: Pendekatan Event-Study.” *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (2021): 57–62.

Ayu, Gusti, Putu Laksmi, and Puspa Sari. “Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).” *Journal of Midwifery and Women’s Health* 65, no. 6 (2020): 833–834.

- Bastita Sufa Kefi, Mochamad Taufiq, Sutopo. "Analisis Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19, no. 48 (2020): 83–92.
- Batubara, Yenni. "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2020): 236–254. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/7246>.
- Bimantara, Aditya, and Erlina Komaruljannah, Umami Ainun Nadhiroh. "Strategi Peningkatan Daya Saing Saham Dan Obligasi Syariah Dalam Menghadapi Masa Pandemi Dengan Metode SWOT." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1835–1844. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3614>.
- Chamidi, Achmad Luthfi. "Strategi Perencanaan Investasi Pada Saham Syariah Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal of Economic and Policy Studies* 02, no. 01 (2021): 10–19.
- Citradewi, Adelina. "Analisis Komparatif Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Dan Saat Implementasi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Indonesia." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 2 (2021): 204.
- Daniswara, Handito Pramukya, and Wiwiek Mardawiyah Daryanto. "Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), and Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Effect on Stock Return." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 20, no. 1 (2019): 1.
- Darmayanti, Novi, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–480.

- Dharma, Alexander Arie Sanata, and Azhar Kasim. "Infodemi Covid-19 Dalam Perspektif Open Government: Sebuah Tinjauan Literatur." *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2021): 105–125.
- DSN-MUI. "Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.135/DSN-MUI/V/2020 Saham." *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. 19 (2020): 1–18. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=saham>.
- Eriyanti, Nahara. "Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal)." *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 2, no. 2 (2019): 195.
- Faisal, Alief, Alfiah Hasanah, and Asep Muhammad Adam. "Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 6 (2021): 771.
- Fathoni, Hamdan, and Gina Sakinah. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin* 2, no. 1 (2021): 33–44. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/k1%0APERAN>.
- Fathurrahman, Ayif, and Rahma Aprilia Widiastuti. "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 179–194.
- Fatwara, Medy Desma, and Triyono Adi Tristanto. "Analisis Ketahanan Harga Saham Sektor Konsumsi Terhadap Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Tahun 2012-2020." *Mediastima* 27, no. 2 (2021): 170–181.
- Fikry Ramadhan Suhendar. "Konsep Pasar Modal Syariah Beserta Perkembangannya Di Indonesia." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. 4 (2020): 5–24.

- Gherghina, Ștefan Cristian, Daniel Ștefan Armeanu, and Camelia Cătălina Joldeș. "Stock Market Reactions to COVID-19 Pandemic Outbreak: Quantitative Evidence from ARDL Bounds Tests and Granger Causality Analysis." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 18 (2020): 1–35.
- Hari Purnomo, M, Cintia Ayu Kartika, and Program Studi Akuntansi STIE GICI. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di PT Bursa Efek Indonesia (BEI)" 5, no. 2 (2022): 245. <https://www.idx.co.id/about-bei/laporan-tahunan/>.
- Hartati, Neneng. "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol.05, no. No.01 (2021): 33–48.
- Hasan, Asyari, Muhammad Raja, and Perkasa Alam. "Sharia Investment as an Islamic Microeconomic Strategy Investasi Syariah Sebagai Strategi Mikro Ekonomi Islam" I, no. 2 (2021).
- Hatmanu, Mariana, and Cristina Cautisanu. "The Impact of Covid-19 Pandemic on Stock Market: Evidence from Romania." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 17 (2021): 1–6.
- Heradhyaska, B, and P I Pamesti. "Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2021): 77–94. <https://jhei.appheisi.or.id/index.php/jhei/article/view/85>.
- Hermuningsih, Sri, Hanita Yuniati, and Mujino Mujino. "Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSO) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah?" *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2017): 185–199.
- Hidayah, Nia, and Ahmad Ainur Rozaq. "REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PERISTIWA VIRUS CORONA." *JII: Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2020): 43–58.

- Hidayat, Imam Nur, Ilham Maulana, and Mohammad Arif. “Long Term Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia.” *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (2021): 1–9.
- Hindayani, Novia. “Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 1645–1661. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/647>.
- Hui, David S., Esam I Azhar, Tariq A. Madani, Francine Ntoui, Richard Kock, Osman Dar, Giuseppe Ippolito, et al. “The Continuing 2019-NCov Epidemic Threat of Novel Coronaviruses to Global Health — The Latest 2019 Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China.” *International Journal of Infectious Diseases* 91 (2020): 264–266.
- Hutagaol, L N, and D M Liza. “Dampak New Normal Terhadap Trend Sektoral Harga Saham Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 16–21. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2797>.
- Imam, Mohammat Saiful. “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP STABILITAS RUPIAH DAN PERDAGANGAN IHSG DI INDONESIA (IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON RUPIAH STABILITY AND JAKARTA COMPOSITE INDEX IN INDONESIA).” *Jurnal Syarikah* 7, no. 2 (2021): 163–172.
- Indriani, Rya, and Mariana Mariana. “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengesahan Uu Cipta Kerja 2020 (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada Lq45).” *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 168–188.
- Ismanto, Hadi. *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Dee Publish (CV BUDI UTAMA), 2019.

- Jayengsari, Reksa, Muthmainnah Muthmainnah, and Euis Hernawati. "Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Aksyana : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2021): 74.
- Jazuli, Muhamad. "Peranan Profitabilitas Dan Investasi Dalam Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Terindeks Lq-45." *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2019): 1–10.
- Juanda, Bambang. *Ekonometrika Deret Waktu Teori Dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 109–131.
- Kadir. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh Dan Analisa Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Khan, Karamat, Huawei Zhao, Han Zhang, Huilin Yang, Muhammad Haroon Shah, and Atif Jahanger. "The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets: An Empirical Analysis of World Major Stock Indices." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 7 (2020): 463–474.
- Khoiri, Halwa Annisa, Emylia Arghawaty, and Universitas PGRI Madiun. "Menganalisis Nilai IHSG Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Era Pandemi Covid-19." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 3, no. 2 (2020): 110–121.
- Khomariyah, Nunuk. "Tinjauan Fluktuasi Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Prespektif Makro Ekonomi." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 75–85.
- Kumala, Destiana, and Iyan Nurhasni Ahya. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017." *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* 06, no. 02 (2020): 2013–2017.

Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Kusumawati, Selfiah, and Wahidahwati Wahidahwati. “Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–19.

Lestari, Dyah Ayu. “Konsep Pasar Modal Syariah Dan Dampak Yang Terjadi” (2020).

Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (2019): 49.

Martaliah, Nurfitri, Salmia Salmia, Puji Wahyuli, Muhammad Habibullah Aminy, and Ahmad Suhendri. “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia.” *Jurnal Kompetitif* 6, no. 2 (2020): 180.

Marwa, Siti, and Dewi Mahmuda. “Analisis Perbandingan Volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Sebelum Dan Pada Saat Terkena Dampak Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 3, no. 1 (2021): 36–52.

Masyhudi, H. “Pasar Modal Syariah Perspektif Hukum Islam Sebagai Penguat Ekonomi Nasional.” *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 15 (2019): 290–312.
<http://ejournal.inkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/178>.

Meilani, Melly, Nur Diana, and M Cholid Mawardi. “Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jra* 10, no. 05 (2021): 78–89.

- Mishra, P. K., and S. K. Mishra. "Corona Pandemic and Stock Market Behaviour: Empirical Insights from Selected Asian Countries." *Millennial Asia* 11, no. 3 (2020): 341–365.
- Navirinurani, Meiza, Lastuti Abubakar, and R. Kartikasari. "Analisis Yuridis Terhadap Urgensi Penerbitan Saham Tanpa Nilai Nominal Dihubungkan Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia." *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan dan ke-PPAT-an* 2, no. 1 (2019): 16.
- Nengsih, Ifelda, and Mega Rahmi. "The Covid -19 Impact on the Capitalization of Indonesian Sharia Capital Market." *Management and Economic Journal (MEC-J)* 5, no. 2 (2021): 175–186.
- Ngaini, Nurul, and Parulian Tambunan. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Yang Diperdagangkan Pada Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2020" (2020): 1–16.
- Ningsih, Ervina Ratna, and Dwi Cahyaningdyah. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 1 (2020): 1–12.
- Normasyhuri, Khavid. "Dampak Penerbitan Surat Utang Negara (SUN) Dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 8, no. 01 (2022): 688–698.
- Normasyhuri, Khavid, Ahmad Habibi, and Erike Anggraeni. "Studi Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum Dan Ketika Terjadinya Pandemi Covid-19 (A Comparative Study of Indonesia ' s Economic Growth Before and When the Covid-19 Pandemic Occurs)." *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no. 2 (2021): 229–233.

- Nuha Zakiyy, Muhammad, Rio Abei Santoso, and Yehezkiel Pramaditya Alviano. "ASEAN Response to the COVID-19 in the Economic, Health, and Tourism Sector Article Information Abstract" (2020): 137–149.
- Nuraini, Eka. et.al. "Dampak Penerapan Lockdown Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Negara Di ASEAN." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32, no. 1 (2021): 66–72. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.
- Nursalim, Eko. "MEKANISMEN PASAR MODAL SYARIAH." *At-Tawazun* VII, no. 2 (2019): 95–111.
- Pasaribu, Sintia Elmawati, and Lolita Sinaga. "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk)." *JURNAL AKTIVA: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2020): 44–50. <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/67>.
- Perencanaan, Kementerian, Pembangunan Nasional, and Bappenas Republik Indonesia. "Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 151–165.
- Permata, Citra Puspa, and Muhammad Abdul Ghoni. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia." *Jurnal Akun Stie* 5, no. 2 (2019): 50–61.
- Permatasari, Maulina Dyah, Ahmad Bukhori, Shanty Meilawati, and Meiliani Luckieta. "ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19." *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*- 6, no. Desember (2021): 130–152.
- Pratitis, faren anggung, and taufiq andre Setiyono. "Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Dan Sesudah COVID-19." *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021): 68–79.

- Pratiwi, Nadia Gusti, Wahyudi, and Tri Siswantini. "Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Millennial." *Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, no. 2 (2020): 556–567. <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/978/249>.
- Purwanto Widodo, Dede Suryanto. "PENGUJIAN TERHADAP VOLATILITAS RETURN INDEKS SAHAM KONVENSIONAL DENGAN INDEKS SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SEMASA COVID 19." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 4, no. 1 (2021).
- Putra, Aista Wisnu, Ro'fah Setyowati, Rahandy Rizki Prananda, and Hendro Saptano. "Online Dispute Resolution (Odr) Dalam Sengketa Investasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Usm Law Review* 3, no. 2 (2020): 235.
- Putra, Trisno Wardy. "Investasi Dalam Ekonomi Islam." *Ulumul Syar,i* 7, no. 2 (2018): 49–57.
- Putri, Ririn Noviyanti. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705.
- Rahmah, Fithrotin Azizah, and Imron Mawardi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 5 (2021): 582.
- Rahmawati, Fitri, and Nirmala Baini. "Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik Dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Mei 2011--Mei 2019." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2020): 190.

Rakhmawati, Desty, Rizki Wahyudi, and Cahya Giwangkara Yuliawan. "Pemodelan Harga Saham Ihsg Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Arima Non Musiman." *Jurnal Pro Bisnis* 13, no. 2 (2020): 39–48.

Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–131.

Revinka, Shifa. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Acitya Ardana* 1, no. 2 (2021): 145–163.

Ridwansyah, Muh. "PASAR MODAL SYARIAH (PMS) DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2019): 91–107.

Rifa'i, M. Hasan, Junaidi, and Arista Fauzi Kartika Sari. "Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *E-Jra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 9, no. 6 (2020): 1–13.

Rohmadi, Khairuddin, and Erniwati. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perdagangan Saham." *Manhaj* 5, no. 2 (2017): 1–12.

Saleh, Hendy Irawan. "IMPLEMENTASI INVESTASI SAHAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI ERA MILENIAL." *Journal Of Islamic Business Management Studies* 01, no. 1 (2020): 59–74.

Samadder, Swetadri, and Amalendu Bhunia. "Does the Pandemic Have Greater Impact on World's Stock Markets?" *Journal of Finance and Economics* 9, no. 3 (2021): 152–160.

San Marino, Wilman, and Ai Siti Rohanah. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia." *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 2, no. 2 (2021): 98–104.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>.

Saputro, Ahmad Eko. "Analysis of Sharia Stock Prices and Trading Volume Before and After the Announcement of Covid 19." *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 2, no. 2 (2020): 159–168.

SAPUTRO, FAWWAZ YAFI' NOVERIAN. "Prediksi Kontribusi Makro Ekonomi Dan Commodity Price Terhadap Volatilitas Nilai Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2014 - 2021." *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang* 3, no. 1 (2021): 1689–1699.

Saraswati, Henny. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 3, no. 2 (2020): 153–163.

Selasi, D. "Ekonomi Islam; Halal Dan Haramnya Berinvestasi Saham Syariah." *Maro: Jurnal Ekonomi syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 87–96.
<http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/article/view/1055>.

Selasi, Dini. "DAMPAK PANDEMIC DISEASE TERHADAP PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA." *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 2507, no. February (2020): 1–9.

Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. "EVENT STUDY : REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Sebagai Anggota LQ45)." *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. April (2021): 55–64.

Setiawan, Wawan, and Akhmad Faozan. "Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektifhukum Ekonomi Syariah" 12, no. November (2021): 209–213.

Shiyammurti, Nastiti Rizky, Dwi Anggraeni Saputri, and Euis Syafira. “Dampak Pandemi Covid-19 Di PT . Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 1, no. 1 (2020): 1–5.

Sholihat, Novi Nur. “Analisis Investasi Saham Dalam Sistem Hukum Ekonomi Syariah: Sebuah Syarah Hadis Pendekatan Isu Kontemporer.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. April (2021): 2013–2015.

Siregar, Helly Aroza. “Syariah and Conventional Shares Index Comparison During The Covid-19 Pandemic in Indonesia.” *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (2020): 289–297. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.

Siska, Elmira, Novi Puji Lestari, and Mekar Meilisa Amalia. “Satu Tahun Virus Corona : Analisis Pergerakan Harga Saham Bank Syariah Di Lantai Bursa” 7, no. 03 (2021): 1253–1260.

Sitohang, Santy. “GAMBARAN PERGERAKAN INDEKS SEKTORAL DAN IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Periode Februari 2020-Februari 2021).” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED* 19, no. September (2021).

Štifanić, Daniel, Jelena Musulin, Adrijana Miočević, Sandi Baressi Šegota, Roman Šubić, and Zlatan Car. “Impact of COVID-19 on Forecasting Stock Prices: An Integration of Stationary Wavelet Transform and Bidirectional Long Short-Term Memory.” *Complexity* 2020 (2020).

Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program P, Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun, and Mensiana Ragho. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pandemi Corona,” no. Wnceb (2019): 599–606. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suhendar, Heris. “Arah Dan Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/Pojk.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal.” *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 10, no. 2 (2019): 135–148.
- Sukestiyarno. *Statistika Dasar*. Kerjasama penerbit Andi dengan Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Sukma Febrianti, Marjono. “Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah Yang Terdaftar Di JII Dengan Metode Single Index Model.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1895–1904.
- Suryaputri, Rossje V., and Fitri Kurniawati. “Analisis ISSI, IHSG, Dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi COVID-19.” *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* 1177 (2020): 1–17.
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, et al. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45.
- Suwandi, Eko Darmawan. “Analisis Perkembangan Bursa Efek Indonesia Dan Saham Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2020): 160–169.
- Toha, Mohamad, Agnes Cahyatria Manaku, and Muhammad Afif Zamroni. “Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Al-tsaman* 2, no. 1 (2020): 135–144.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Ekonomi Cetakan Ke II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Utama, R P. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia).” ... *Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi ... 19* (2021). <http://eprints.unm.ac.id/21024/>.

Utomo, Agus Saur. “KINERJA SAHAM SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 (PERFORMANCE OF SYARIAH STOCK DURING COVID-19 PANDEMIC).” *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18, no. January (2022).

Via Sukmaningati, and Fadlilatul Ulya. “Keuntungan Investasi Di Saham Syariah.” *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2021): 59–68.

Wardani, Dewi Kusuma, and . Supiati. “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, no. 1 (2020): 13–22.

Warsito, Oey Laurensia Dewi, and Robiyanto Robiyanto. “Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar, Dan Indeks Harga Saham (Ihsg).” *International Journal of Social Science and Business* 4, no. 1 (2020): 40–46.

Widian, Rizky, and Vrameswari Omega W. “Asean Regional Potentials for Combating Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 0, no. 0 (2020): 31–38.

Widyasari, Taufika Nur, Ifada Faila Suffa, Naili Amalia, and Aflit N Praswati. “ANALISIS REAKSI PASAR MODAL ATAS PERISTIWA KEBIJAKAN AMNESTI PAJAK 2016 (Studi Efisiensi Pasar Modal Indonesia).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (2018): 137.

Yusuf, Mohammad, Reza Nurul Ichsan, and Saparuddin. "Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Kajian dan Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2021): 397–401.

Yusuf, Muhammad. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 86–94.

Yusuf, Y, and L Anthoni. "Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional ...* (2020): 401–410.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/7747>.

zakaria, Abdullah Aminu, Victor Pattiasina. "Pengaruh Faktor Faktor Makro Ekonomi Terhadap IHSG." *Jurnal STIE MDP* 5, no. 2 (2018): 1–8.

